

# MENGENALI ZAMAN ANDA DAN PESANNYA



Selamat pagi, teman-teman. Mari kita tetap berdiri sebentar.

Allah yang terkasih, sementara kami, dalam kesibukan hidup ini, berhenti sebentar selama beberapa saat atau jam, berapa pun lamanya itu, yang Engkau sediakan bagi kami, untuk memuji dan memuliakan-Mu, untuk memberitakan Firman-Mu, untuk mengenal-Mu lebih baik, itulah sebabnya kami berkumpul pagi ini. Kami bersyukur kepada-Mu, Allah, sebab ada orang yang siap dan mempersiapkan diri untuk datang dan mendengar. Tanpa menghiraukan keadaan dan waktu, di mana kami hidup di dalamnya, mereka tetap percaya. Dan kami bersyukur kepada-Mu atas mereka.

<sup>2</sup> Allah, kami bersyukur kepada-Mu atas kuasa kesembuhan-Mu yang dahsyat, janji-janji Firman-Mu. Betapa hati kami berkobar ketika kami mendengar kesaksian-kesaksian ini! Segala macam penyakit yang ditimpakan pada anak-anak manusia! Engkau, kasih karunia dan kuasa-Mu, dan dengan janji-Mu, telah menyembuhkan mereka. Dan di sini mereka, bersaksi, memberikan pujian kepada Allah. Untuk itu kami berterima kasih kepada-Mu.

Dan sekarang kiranya kami, hari ini, mendengar Pesan yang Engkau sediakan bagi kami untuk saat ini. Sementara kami membaca Firman-Mu, berilah kepada kami konteks dari apa yang kami baca. Biarlah dalam segala hal kehendak-Mu yang jadi, sebab kami memintanya dalam Nama Yesus. Amin.

Silakan duduk.

<sup>3</sup> Untuk berada di sini pagi ini adalah suatu kehormatan. Saya senang sekali karena Anda semua. Dan Saudara Wood, Saudara Roy Roberson, banyak dari saudara yang lain, telah bekerja dengan setia dua hari terakhir ini, untuk memasang pendingin udara di bangunan ini untuk tujuan ini, sebab Minggu lalu mereka melihat bagaimana Anda menderita. Dan mereka memiliki sedikit uang dalam perbendaharaan gereja, dan mereka mulai bekerja dan memakainya untuk membuat Anda merasa nyaman, dengan uang yang Anda masukkan ke dalam persembahan, supaya Anda bisa duduk, mendengarkan Pesan. Hari ini jauh lebih sejuk dari waktu itu. Maka kami bersyukur kepada Allah, dan kepada Anda sekalian, atas kesempatan ini.

<sup>4</sup> Senang. . . Saudara Roy Borders, ia ingin duduk di belakang pagi ini. Dan saya menyuruh dia untuk mengambil kursinya dan duduk di sini dengan para hamba Tuhan ini, tetapi ia tidak mau. Sebagaimana Anda tahu, Saudara Borders mewakili kami di lapangan. Senang sekali Saudara Borders ada di sini, dan banyak hamba Tuhan dan teman-teman yang lain.

<sup>5</sup> Sepekan ini saya—saya berpikir, dan berkata, “Ketika saya sampai di sana, hari Minggu, saya akan mengenali setiap hamba Tuhan, setiap orang.” Lalu ketika Anda sampai di sini, pikiran Anda begitu penuh dengan Pesan ini sehingga Anda lupa segalanya, hampir, maka tadi begitu.

<sup>6</sup> Sekarang saya harus kembali ke Arizona. Saya harus kembali Senin depan, seminggu, kembali ke Tucson, untuk membawa anak-anak ke sana untuk sekolah. Dan setelah itu saya akan kembali ke sini. Dan istri harus berada di sana lebih dahulu, untuk mulai. . . untuk mendaftarkan anak-anak, dua minggu sebelum sekolah dimulai. Dan saya, lalu, saya akan kembali ke sini untuk beberapa lama.

<sup>7</sup> Dan sekarang inilah waktu liburan saya. Seperti Anda tahu, saya sudah berkhotbah sejak Desember; Januari, Februari, Maret, April, Mei, Juni, dan Juli. Nah, jika Allah menghendaki, dan tidak ada panggilan khusus, inilah musimnya saya—saya—saya beristirahat, mengambil liburan saya. Saya pergi berburu. Dan saya. . .

<sup>8</sup> Nah jika Tuhan memanggil saya untuk sesuatu yang lain, semua hal itu batal. Allah selalu yang pertama. Dan saya mau agar Dia yang pertama, dan Anda mau agar Dia yang pertama. Tetapi jika tidak ada panggilan tertentu, dan itu adalah kehendak-Nya, maka itulah yang akan saya lakukan sekarang selama dua bulan berikut ini, yaitu pergi berburu sekarang, untuk istirahat bagi saya. Saya. . .

<sup>9</sup> Anda tidak menyadari, dunia tidak akan pernah tahu, apa yang harus saya alami. Paham? Dan itu sangat tegang. Tidak heran Tuhan menyuruh murid-murid-Nya, ketika Ia berjalan dengan mereka, “Marilah menyendiri ke tempat yang sunyi, untuk beristirahat sebentar.” Paham? Saya lebih menyadari itu, tiap hari, dan khususnya karena hari-hari saya terus bertambah di bumi ini, Anda mengerti. Sementara saya menjadi lebih tua, Anda menyadari itu. Anda dengar gembala kita berkata “amin” juga, untuk itu. Ia, kita, bisa menyadari bahwa kita bukan anak muda setelah kita melewati lima puluh tahun. Sekarang kita harus ada sedikit waktu.

<sup>10</sup> Kami sangat bersyukur atas kesaksian-kesaksian yang baru saja kita dengar. Istri berada di rumah Ny. Wood, kemarin, ketika beberapa orang datang dari Alabama, suatu tempat di sana, dan bercerita tentang hal-hal besar yang Tuhan lakukan di pertemuan itu, anak-anak kecil disembuhkan, dan berbagai hal.

Dan begitu banyak hal sehingga, wah, itu akan makan waktu yang lama—untuk menceritakannya.

<sup>11</sup> Dan saya juga harus ingat bahwa. . . Saya rasa beberapa dari mereka memberi tahu saya bahwa Saudari Larson ada di sini pada dua hari Minggu bersama seorang bayi kecil. Saya tidak tahu, tetapi saya rasa mereka mengatakan bahwa itu adalah cucunya, mungkin, untuk penyerahan, membawanya ke sini dari Chicago. Wanita itu sangat baik kepada kami, dan kami menghargai dia. Dan ia membawa seorang bayi kecil dari Chicago, untuk penyerahan. Yang mana, ia tidak punya banyak waktu untuk membawa bayi itu keluar, saya rasa, untuk penyerahan, tetapi ia mau agar anak ini diserahkan kepada Tuhan. Maka jika Saudari Larson mau, sementara saya berbicara, jika ia mau membawa bayi itu ke sini untuk kebaktian penyerahan ini.

<sup>12</sup> Dan kemudian, mungkin, sementara ia bersiap-siap, saya—saya ingin mengatakan bahwa inilah Pesan yang paling sulit yang pernah saya coba siapkan, sampai kemarin malam. Sepanjang minggu, saya masuk ke ruangan itu, mencoba untuk menyendiri setelah panggilan-panggilan saya dan sebagainya, untuk—untuk berusaha mengambil sesuatu dalam pikiran saya untuk saat ini. Dan ketika saya mau pergi, saya—saya malah tidak bisa. . . Pikiran saya kosong. Dan, kemarin, saya masuk ke ruang bawah tanah. Saya pikir itu terlalu panas, maka saya turun ke ruang bawah tanah, duduk di sana. Dan saya mencoba mengambil Alkitab saya dan membaca, dan saya tertidur. Lalu saya bangun dan minum air, dan mencoba menyegarkan diri saya, dan pergi ke luar dan berjalan-jalan, duduk di tangga.

<sup>13</sup> Seseorang datang dan melihat saya tidak memakai kemeja, sedang duduk di tangga; panas sekali. Mereka melambaikan tangan. Saya tidak tahu apakah mereka melambai. . . Seorang, mungkin seseorang yang tinggal di sini di kota ini, atau mungkin seseorang di gereja, melambaikan tangan kepada saya. Dan saya—saya sedang berpikir, saya—saya kebetulan melihat mobilnya lewat, sekilas. Saya melambai.

<sup>14</sup> Semalam saya masuk ke mobil dan pergi ke arah Charlestown, ingin mendapatkan sesuatu. Tampaknya, Tuhan, ingin memberi tahu saya sesuatu, tetapi saya. . . Iblis berusaha menghalangi saya, menghalangi saya dari melakukan itu. Maka saya pikir, “Baik, jika ia melakukan itu, saya akan menunggu terus, menunggu terus saja, mengetuk pintu sampai Ia membukanya.” Maka beberapa saat yang lalu, atau pagi ini sekitar pukul tujuh lewat sedikit, saya bangun pagi-pagi sekali.

<sup>15</sup> Kemarin, agak sakit, mencoba. . . saya makan jagung yang tidak begitu cocok buat saya, karena terlalu panas, dan saya—saya berusaha untuk lepas dari itu. Dan—dan kemudian pagi

ini, sekitar pukul delapan, saya kebetulan menemukan ayat Kitab Suci yang mengejutkan saya. Dan saya melihat ayat Kitab Suci itu lagi, dan sekali lagi Itu mengejutkan saya. Dan saya lanjutkan, menelusuri-Nya dalam Kitab Suci, dan beberapa menit yang lalu saya baru selesai. Maka mungkin Tuhan ada Pesan untuk kita, pagi ini, yang Iblis coba halangi dari kita.

Maukah Anda membawa bayi kecil itu kemari, Saudari Larson? [Saudara Branham menyerahkan seorang bayi. Bagian yang kosong pada pita kaset—Ed.] Allah sertailah mereka dan tolonglah mereka.

<sup>16</sup> Nah saya telah menahan Anda, Minggu lalu, dua hari, dan saya pikir . . . atau, dua kebaktian, pagi dan malam, dan itu menyusahkan Anda. Saya mengerti bahwa . . . Beberapa dari Anda harus melakukan perjalanan yang begitu jauh, dan tidak kerja sehari, dan sebagainya. Maka jika kami akan pergi pada hari Minggu, hari Senin, seminggu, saya akan umumkan saja kebaktiannya untuk Minggu depan, jika Tuhan menghendaki, ya, kecuali jika jemaat mau tinggal di sini sampai nanti malam. Lihat, itu, itu terserah . . . Anda begitu banyak!

Berapa orang yang ingin malam ini, coba kita lihat, mengadakan kebaktian malam ini? Nah, berikutnya yang ingin agar itu diadakan Minggu depan, angkatlah tangan Anda? Ooh! Wah, itu hampir sama. Uh! [Seseorang berkata, “Seimbang, Saudara!”—Ed.] Bilang apa? [“Adakan dua-duanya.”] Uh! [Saudara Ben Bryant berkata, “Adakan malam ini, dan minggu depan, juga, Saudara.”] Nah, nah, Ben! [Saudara Branham tertawa.]

<sup>17</sup> Pesan saya ini, panjang, pagi ini, tetapi saya—saya tidak tahu bagaimana . . . Dan saya tahu saya membantu membuat aturan gereja, tetapi di situ, jika Anda perhatikan, saya katakan, “Kecuali kalau saya akan merekam kaset.” Paham? Dan, ini direkam. Ah-hah. Jadi mungkin kita akan coba untuk kembali pada dua kesempatan itu, malam ini dan Minggu depan, lalu, jika Tuhan menghendaki, Anda tahu. Nah, jika pekan ini Anda tidak mendapat pesan, datanglah Minggu depan.

<sup>18</sup> Saya tidak mau membuat Anda datang dua kali seperti itu, tetapi saya rasa kita hanya ada waktu sedikit lagi. Dan Anda ingat saja, jika waktu berjalan terus, kita tidak akan mendapat kesempatan yang baik ini untuk waktu yang lama sekali. Paham? Ingatlah, sesuatu akan terjadi. Entah undang-undang akan menghentikan kita, atau Iblis akan bergerak di antara Anda dan memencarkan Anda. Selalu begitu. Paham? Sesuatu akan terjadi, maka mari kita menghargai setiap menit di mana kita bisa berkumpul.

<sup>19</sup> Jadi sekarang bagi Anda yang harus pulang ke rumah Anda, nanti malam, ini akan seperti Minggu malam yang lalu, saya hanya memberikan se—sebuah Pesan kecil yang singkat.

Dan maka, Anda, jika Anda mau kasetnya, ya, pasti akan kami kirimkan kasetnya kepada Anda jika Anda harus pulang. Kami tidak . . . Saya akan berkhotbah nanti malam, jika Tuhan menghendaki.

<sup>20</sup> Kemarin saya membuat catatan, atau—atau kemarin dulu, Pesan kecil yang saya catat dari ingatan tentang sesuatu, dan itu dari sesuatu yang sudah lama. Tetapi, ada dua Pesan. Itu semacam, salah satu di antaranya, “Sebuah kolam yang bocor,” atau, “Menabur angin dan menuai puting beliung,” hanya sebuah Pesan Injil. Pagi ini adalah pengajaran. Dan maka, nanti malam, saya akan berbicara tentang, “Menabur angin dan menuai puting beliung,” atau, “Sebuah kolam yang bocor.”

<sup>21</sup> Dan, pagi ini, saya ingin membaca dari Kitab Suci sekarang.

Dan apakah Anda merasa nyaman? Katakan, “Amin.” [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.] Baik.

Sekarang saya ingin agar Anda, dalam Alkitab Anda, membuka bersama saya ke Kitab Hosea, Anda yang ingin membaca. Dan mari kita membaca beberapa ayat dari pasal ke-6 Kitab Hosea, nabi itu.

Dan mari kita berdiri.

<sup>22</sup> Allah yang terkasih, kami tidak layak untuk menaruh Kitab ini ke tangan kami, sebab kami membaca dalam Kitab Suci bahwa tidak ada seorang pun yang di Sorga atau yang di bumi, atau yang di bawah bumi, yang layak atau dapat mengambil Kitab itu, atau yang dapat melihat-Nya. Oh, dan datanglah Seorang seperti seekor anak domba yang telah disembelih; Ia mengambil Kitab itu, sebab Ia layak, dan Ia melepaskan Meterai-meterainya. Dan kami sedang menantikan Dia pagi ini untuk menyingkapkan konteks yang tertulis dalam Kitab ini, sebab inilah Kitab Penebusan. Semua yang telah ditebus ada tertulis di dalamnya. Semoga kami menemukan posisi kami, pagi ini, di masa di mana kami sedang hidup di dalamnya. Sebab kami memintanya dalam Nama Yesus. Amin.

*“Mari, kita akan berbalik kepada TUHAN, sebab Dialah yang telah menerkam dan yang akan menyembuhkan kita, yang telah memukul dan yang akan membalut kita.*

*Ia akan menghidupkan kita sesudah dua hari, pada hari yang ketiga Ia akan membangkitkan kita, dan kita akan hidup di hadapan-Nya.*

*Marilah kita mengenal dan berusaha sungguh-sungguh mengenal TUHAN; Ia pasti muncul seperti fajar, Ia akan datang kepada kita seperti hujan, seperti hujan pada akhir musim yang mengairi bumi.”*

*Apakah yang akan Kulakukan kepadamu, hai Efraim?  
Apakah yang akan Kulakukan kepadamu, hai Yehuda?*

*Kasih setiamu seperti kabut pagi, dan seperti embun yang hilang pagi-pagi benar.*

*Sebab itu Aku telah meremukkan mereka dengan perantaraan nabi-nabi, Aku telah membunuh mereka dengan perkataan mulut-Ku, dan hukum-Ku keluar seperti terang.*

*Sebab Aku menyukai kasih setia, dan bukan korban sembelihan, dan menyukai pengenalan akan Allah, lebih dari pada korban-korban bakaran.*

*Tetapi mereka telah melangkahi perjanjian itu seperti Adam, di sana mereka—mereka telah berkhianat terhadap Aku.*

*Gilead adalah kota para penjahat, penuh dengan jejak darah.*

*Seperti gerombolan menghadang demikianlah persekutuan para imam; mereka sepakat untuk membunuh, sungguh, mereka melakukan perbuatan mesum.*

*Di antara kaum Israel telah Kulihat hal-hal yang mengerikan; di sana ada Efraim bersundal dan Israel telah menajiskan diri.*

*Juga bagimu, hai Yehuda, telah ditentukan penuaian: Apabila Aku memulihkan keadaan umat-Ku,*

<sup>23</sup> Tuhan Yesus, ambillah dari Ini, oleh Roh Kudus-Mu, konteks yang dimaksud, sementara kami menunggu lebih lanjut kepada-Mu. Dalam Nama Yesus. Amin.

<sup>24</sup> Nah, topik saya pagi ini adalah: *Mengenalinya Zaman Anda Dan Pesannya.*

Kita melihat dari pelajaran Minggu lalu, ketika kami mengajarkan, *Hari Raya Peniupan Sangkakala*. Dan saya ingin menarik perhatian Anda, sekarang, pada waktu—waktu untuk Israel dalam lonceng Allah.

<sup>25</sup> Hari ini kami akan memberikan pelajaran sekolah Minggu, saya ingin Anda menyadari dan mengenali waktu di mana kita sedang hidup di dalamnya. Kita sudah hampir kehabisan, seperti yang Anda tahu. Dan kemudian, dengan ini, Anda seharusnya mengetahui saat dan waktu, tanda dan Pesan yang akan Anda terima.

<sup>26</sup> Nah, seperti yang telah kami mulai Minggu lalu . . . Kami berbicara mengenai akan berkhotbah tentang Sangkakala itu, Ketujuh Sangkakala terakhir dari Alkitab. Dan saya, saya sendiri, berpikir bahwa itu akan terbuka seperti Meterai-meterai itu. Tetapi saya melihat dalam setiap pembukaan ini ada hal yang luar biasa terjadi.

Dan seperti ketika kami memberitakan *Ketujuh Zaman Gereja*, dan itu sempurna sekali sampai Roh Kudus Sendiri turun ke antara kita dan membuktikan itu, dan memuat itu di koran-koran, dan menyebarkannya ke seluruh negeri, dan menunjukkannya di bulan di langit, dan membuktikannya bagi kita, berminggu-minggu dan berbulan-bulan sebelum itu terjadi, tepat bagaimana itu akan terjadi, dengan sempurna. Di sini di tabernakel Ia memberi tahu itu. Di sini... pada waktu itu, Ia memberi tahu itu. Di bulan dan matahari, Ia memberi tahu itu. Dan posisi bangsa-bangsa pada saat ini, Ia memberi tahu itu; ketika pemimpin Roma pergi dan balik lagi ke Palestina, dimaksudkan sebagai paus pertama yang balik lagi sebab (mereka mengklaim) Petrus adalah paus. Nah, itu sangat luar biasa!

<sup>27</sup> Lalu, kita melihat, sebelum *Ketujuh Meterai* yang menyimpan semua rahasia itu.

Saya tidak tahu apa yang saya gambarkan di papan tulis, untuk Zaman-zaman Gereja itu. Saya tidak pernah. Allah tahu. Hanya melalui penglihatan, saya menggambarnya. Tidak tahu bahwa Allah, setahun enam bulan kemudian, akan membuktikannya di langit, dengan bulan, dan memuat itu di koran-koran nasional. Saya tidak tahu itu. Saya tidak tahu di sana akan ada kegelapan yang misterius di bulan, untuk menggambarkan Zaman Laodikia ini.

<sup>28</sup> Nah, di koran-koran, Anda hanya melihat enam zaman. Karena gereja Laodikia gelap total. Dan jika Anda mau memperhatikan penerapan rohaninya, seperti yang Allah taruh di langit. Ketika saya menggambarnya di sini di bumi, saya meninggalkan sedikit celah, seperti yang Anda lihat, hanya sedikit cahaya kecil. Itu sebelum orang-orang Pilihan dipanggil dari bumi, itulah alasan kenapa saya menaruh itu di sana untuk zaman ketujuh. Tetapi ketika Allah menaruhnya di langit, itu gelap total, mungkin artinya orang terakhir itu telah dipanggil dari Zaman Laodikia. Kita tidak tahu. Mungkin akan ada khotbah tentang itu.

<sup>29</sup> Nah perhatikan lagi, sebelum—*Ketujuh Meterai*, yang sebelumnya saya tidak tahu itu akan demikian.

Di sini di tabernakel ini Ia berbicara tentang itu, dan mengirim saya ke Tucson, Arizona, memberi tahu Anda semua yang akan terjadi. Dan ada beberapa orang yang duduk di sini hari ini, yang hadir, yang ada di sana untuk melihat itu terjadi sebagaimana dikatakan di sini bahwa itu akan terjadi, “Tujuh Malaikat akan datang.” Lalu koran memuat itu, dan majalah-majalah, di seluruh negeri ini, “Lingkaran cahaya misterius yang berbentuk piramida,” sama seperti yang saya gambarkan di sini dan tunjukkan kepada Anda. Diangkat ke atas dari tempat di mana Malaikat-malaikat itu berdiri, dan naik setinggi tiga

puluh mil, dan lebarnya dua-puluh-tujuh mil; atau antara dua-puluh-tujuh mil tingginya, dan tiga puluh mil lebarnya, saya lupa yang mana itu. Dan terlihat di seluruh negara bagian itu, tepat di atas Tucson, Arizona, tepat di mana itu terjadi, waktu yang sama.

<sup>30</sup> Lihat, ini—Alkitab ini, Allah tidak hanya... Ini bukan seseorang yang mencoba—menjejalkan sesuatu kepada Anda, tetapi untuk menyatakan kepada Anda penerapan rohani dari saat ini.

<sup>31</sup> Dan kemudian, Pesan berikutnya, yang membuka Ketujuh Meterai itu, yang menyingkapkan semua rahasia Alkitab yang tersembunyi, Doktrin-doktrin, dan sebagainya. Yang, dengan kasar diserang oleh dunia hari ini, menyerang-Nya dan mengatakan bahwa Itu salah, *ini, itu*.

<sup>32</sup> Tempo hari di sini di Arizona, menyambung pita kaset, mencoba membuat saya mengatakan hal-hal yang tidak saya katakan. Ingat saja penglihatan tentang rencana Arizona! Alkitab berkata, “Jauh lebih baik bagimu jika sebuah batu diikatkan pada lehermu.” Dan satu hal lagi, bahwa, “Siapa pun,” biar dia pengkhotbah atau apa pun dia, “mengurangkan satu Firman dari Ini, atau menambahkan satu kata kepada Ini!” Orang-orang menaruh penafsirannya sendiri atas Firman yang telah diberikan, mencoba membuat Itu mengatakan sesuatu yang tidak saya katakan, dan, bukan Firman saya; Itu adalah Firman-Nya. “Siapa pun yang menambahkan, atau mengurangkan!”

<sup>33</sup> Dan kemudian, dalam penglihatan itu, kita melihat malaikat-malaikat ini turun, seperti yang saya jelaskan kepada Anda, saya percaya, beberapa Minggu yang lalu. Semua itu. Saya katakan, “Jauhilah itu.” Selama saya memerangi itu, Allah tidak bisa memeranginya. Tetapi mari kita biarkan Dia menghadapinya. Dialah Yang menanganinya. Paham?

<sup>34</sup> Nah kita tahu, Minggu lalu, ada... khotbah tentang hari-hari raya. Dan ada hari raya pentakosta. Dan di antara hari raya pentakosta dan hari raya peniupan sangkakala, ada periode waktu yang panjang; tepatnya lima puluh hari antara pentakosta dan hari raya peniupan sangkakala. Dan lima puluh hari, yang mana, *pentakosta* artinya “lima puluh.” Di situ ada pengunjukan-berkas, atau dikumpul-... Hasil pertama dari penuaian dikumpulkan. Dan kita melihat bahwa dahulu itu dilambangkan, dengan hasil pertama yang alami, yang melambangkan buah pertama dari Roh Kudus yang akan dicurahkan atas orang-orang.

Dan kemudian, kita mendapati, bahwa lima puluh hari itu diterima oleh bangsa bukan Yahudi, yang, “Allah panggil dari Bangsa-bangsa lain untuk menjadi umat bagi Nama-Nya,” hari



raya pentakosta. Dan kita telah membahas hari raya pentakosta yang panjang itu.

<sup>35</sup> Nah, sebetulnya, dari lima puluh hari itu, adalah tujuh hari sabat. Dan tujuh hari sabat melambangkan Tujuh Zaman Gereja, yang akan dipanggil pada hari raya pentakosta, Pentakosta, untuk memanggil satu umat dari Bangsa-bangsa lain untuk Nama-Nya.

Nah, di akhir dari tujuh sabat ini, yang telah berlalu, akan ada Hari Pendamaian, yaitu Ketujuh Sangkakala. Dan Ketujuh Sangkakala itu adalah untuk menyerukan hari berdukacita, kembali untuk mempersembahkan Korban, atau, Pendamaian. Dan kemudian kita mendapati, bahwa, Israel, Ketujuh Sangkakala itu hanya berhubungan dengan Israel.

<sup>36</sup> Dan, lalu, kenapa Ia tidak mengizinkan saya mengkhotbahkan Ketujuh Sangkakala itu. Bahkan saya sudah siap untuk mengumumkan itu, sudah mempersiapkan aula dan segalanya untuk dipakai, untuk mengkhotbahkan Ketujuh Sangkakala. Dan saya katakan, "Ada sesuatu yang sangat menyusahkan saya," saya katakan. Kami bekerja terus, Billy dan kami semua, berusaha mempersiapkan segalanya untuk bangunan yang ber-AC itu, untuk minggu berikutnya yang akan datang ini, untuk Ketujuh Sangkakala itu; setelah menyewa auditorium sekolah untuk, sepuluh hari, atau delapan hari. Tetapi Roh Kudus tidak mengizinkan saya melakukannya, karena suatu alasan, dan saya heran kenapa.

Dan ketika saya masuk untuk berdoa, saya memberi tahu istri saya, "Saya akan masuk." Dan dengan tulus saya berlutut di hadapan Allah, untuk berdoa. Dan Ia menyatakan kepada saya bahwa Ketujuh Sangkakala itu berbunyi di bawah Meterai Keenam, dan saya telah mengkhotbahkannya, secara supernatural. Lihat, itu tangan Allah, sepenuhnya. Itu berhubungan dengan Israel, dan kita mengambilnya di bawah Meterai Keenam; Anda sekalian yang mendengarnya, bagaimana orang-orang Yahudi itu dianiaya.

<sup>37</sup> Masa waktu bagi Bangsa-bangsa lain ada dalam hari raya pentakosta ini.

Sangkakala, di bawah . . . semuanya itu berbunyi di bawah Meterai Keenam. Dan kita mengambilnya Minggu lalu, di bawah hari raya peniupan sangkakala, jika Anda sekalian ingin mendapatkannya. Itu akan melakukan apa? Mendorong orang Yahudi, dari setiap penjuru dunia, kembali ke tanah air mereka. Itu harus ada di sana. Dan pembukaan Meterai-meterai itu, di bawah Meterai Keenam, dan di bawah . . . Ketujuh Sangkakala berbunyi dalam—Meterai Keenam.

<sup>38</sup> Nah, Pesan dari malaikat ketujuh membuka rahasia dari Meterai-meterai itu, memanggil para pekerja di jam-terakhir

dari bangsa bukan Yahudi untuk menerima upah yang sama yang diterima oleh para pekerja dari jam pertama. Paham?

Nah, Yesus mengajarkan itu. Ia berkata bahwa ada beberapa pekerja yang pergi menuai. Mereka dipekerjakan. Dan ketika mereka disuruh bekerja, pagi-pagi benar, mereka menerima se—se—sewaktu, sedinar sehari. Dan kemudian di tengah hari, orang lain datang dan bekerja. Dan kemudian pada jam—terakhir, yaitu jam terakhir di hari itu, orang lain datang dan menerima upah yang sama seperti yang diterima oleh mereka yang bekerja dari jam pertama; jam terakhir.

<sup>39</sup> Itu sempurna sekali, bagaimana para utusan jam-pertama dengan Firman, dengan Injil, dengan Kebenaran, mereka datang pada Hari Pentakosta. Lalu datanglah zaman kegelapan yang menghalangi mereka. Kemudian di tengah hari, Luther, dan Wesley, dan mereka, datang. Dan kemudian ada sebuah Pesan di waktu-senja, untuk menerima hal yang sama yang mereka terima pada mulanya. Pesan di waktu-senja akan memulihkan lagi, membawa kembali hal yang sama itu.

<sup>40</sup> Dan ingat penglihatan pekan lalu, ketika Mempelai Wanita datang untuk...pra-pertunjukan itu. Datanglah Mempelai Wanita yang kecil, manis, dalam penglihatan. Dan saya, tidak memikirkan itu; duduk saja di sana sambil memandang ke luar. Dan datanglah Mempelai Wanita. Saya mendengar Suara di samping saya, berkata, “Inilah pra-pertunjukan dari Mempelai Wanita.” Dan Ia datang. Saya melihat Dia, sebagaimana adanya Dia, manis sekali, cantik, muda. Ia berjalan dengan langkah yang hanya bisa dilakukan-Nya, bukan berbaris; dengan langkah se—seorang wanita, bagaimana mereka berjalan dengan anggun, seperti wanita. Begitulah cara Ia berjalan, datang dari sebelah kiri saya sebelah *sini*, lalu Ia keluar dari pandangan saya.

<sup>41</sup> Lalu Ia membelokkan saya ke sebelah kanan, dan Ia menunjukkan kepada saya setiap gereja yang keluar dari zaman-zaman itu. Dan, oh, jorok sekali! Dan yang terakhir adalah zaman gereja hari-terakhir ini, yang dipimpin oleh seorang tukang sihir. Dan pakaian mereka sangat tidak sopan, tampak-jorok sekali! Dan mereka berbaris mengikuti irama twist dan rock-and-roll. Dan perempuan-perempuan itu bergoyang dengan irama twist, sambil memegang kertas, abu-abu, munafik, dun-... Abu-abu itu antara putih dan hitam, warna yang menyesatkan. Abu-abu itu bukan putih ataupun hitam. Itu warna yang menyesatkan. Dan kertas berwarna abu-abu, dipegang di depan mereka, dengan rok rumbai-rumbai dipegang di depan mereka, dan dari pinggul ke atas mereka sama sekali telanjang. Dan berbaris mengikuti... atau irama, atau melenggak-lenggok, dan berlaku tidak sopan dengan musik itu, berjalan mendekati. Dan berkata, “Itulah gereja.”

<sup>42</sup> Dan ketika ia lewat dekat saya, jantung saya seperti mau berhenti. Saya pikir, “Jika itulah yang akan dipersembahkan kepada Kristus, sebagai Mempelai Wanita? Semua jerih payah dan sebagainya yang dilakukan oleh manusia, untuk menghasilkan Mempelai Wanita bagi Kristus; dan seorang pelacur yang jorok, cabul, tampak-kotor seperti itu untuk menjadi Mempelai Wanita Kristus?” Hal itu membuat hati saya sakit.

<sup>43</sup> Dan ketika ia lewat, setelah ia . . . Datang ke depan tempat kami berdiri, ia memegang kertas di depannya, melenggak-lenggok, dan bergoyang, dan menggerakkan tubuhnya ke kiri dan ke kanan, sambil berjalan, seperti dansa modern yang mereka miliki hari ini, menggerakkan tubuhnya seperti melakukan perbuatan amoral sambil berbaris.

<sup>44</sup> Saya tidak bertanggung jawab atas hal-hal ini. Saya hanya bisa mengatakan apa yang saya lihat. Dan Allah adalah Hakim saya, tetapi itulah gereja dari A.S.

<sup>45</sup> Nah, ketika ia lewat, bagian belakangnya tidak ditutup sama sekali. Dan kemudian ketika ia lewat, saya merasa lemah dan pusing.

<sup>46</sup> Lalu Ia berkata, “Mempelai Wanita akan melakukan pra-pertunjukan lagi.” Dan datanglah Mempelai Wanita di belakang dia, Mempelai Wanita yang sangat mirip-rupanya dengan yang lewat pada permulaan. Maka hati saya melonjak kegirangan, karena mengetahui akan ada seorang Mempelai Wanita. Dan Mempelai Wanita ini akan sama, dan mengenakan pakaian yang sama, dengan Yang muncul pada permulaan. Mempelai Wanita itu akan dipanggil.

Dan saya tahu itu adalah Kebenaran. Jika itu tidak benar, berarti setiap penglihatan yang pernah saya terima dahulu adalah salah. Dan setiap orang tahu, bahwa, tidak ada satu pun yang pernah Ia beri tahu kecuali Kebenaran. Itu terjadi, tepat . . .

<sup>47</sup> Dan kalau begitu, dapatkah Anda melihat, kekotoran dari gereja modern, yang menyebut dirinya “gereja”?

<sup>48</sup> Seperti yang dikatakan seseorang tempo hari; Saudara Ruddell, seorang saudara saya yang terkasih, sekarang berdiri membelakangi tembok itu. Bahwa, ia melihat itu seperti benalu pada tanaman. Dan kami membicarakan itu di ruangan itu tempo hari. Dan Saudara Ruddell merasa terganggu karena keadaan zaman dan—dan perasaan dari roh di gereja-gereja hari ini, bagaimana itu mulai jatuh. Para hamba Tuhan datang dari mana-mana, dan dalam wawancara di sini, bertanya, “Apa yang telah terjadi, Saudara Branham? Apa yang telah terjadi?” Oh, wah!

<sup>49</sup> Saudara Ruddell menanyakan itu kepada saya, “Apakah mereka hidup dari roh Iblis, atau apa?”

<sup>50</sup> Saya katakan, “Tidak, benalu hidup dari kekuatan tanaman itu.” Ia hidup karena, keluarga buah jeruk, pohon—pohon lemon bisa tumbuh pada pohon jeruk; tetapi ia tidak akan menghasilkan buah jeruk, walaupun ia hidup dari kehidupannya.

Dan gereja, demikian-sebutannya, hanyalah sebuah benalu yang dicangkokkan, hidup di bawah nama agama, di bawah nama gereja. Katolik dan Protestan, hanya benalu-benalu, menarik... kekuatan dari Pokok anggur itu; tetapi menghasilkan buahnya sendiri, sebab mereka tidak diubah. Mereka tidak berada dalam rencana Allah yang asli, dan tidak ditetapkan dari semula, itulah alasannya mereka harus menyangkal Firman dan menghasilkan jenis buah yang lain. Pohon yang tulen dan asli, yang ada di dalam akarnya, telah ditetapkan dari semula untuk menghasilkan buah jeruk pada pohon jeruk.

Yesus berkata, “Akulah Pokok anggur; kamulah ranting-rantingnya.”

<sup>51</sup> Tetapi jika pohon itu mengeluarkan cabang lagi, cabang itu akan menghasilkan buah yang asli. Dan harus ada pemulihan atas semua hal ini, tepat di akhir Pokok anggur itu. Akan, terjadi, suatu pemulihan, Terang di waktu senja untuk menerangi-Nya dan untuk menjadikan-Nya benar. Tetapi itu akan keluar dari Pokok anggur, bukan dari denominasi yang dicangkokkan ke dalam-Nya; tetapi produksi yang asli dari Firman. Itu akan muncul di waktu senja. “Dan akan ada Terang di waktu senja.” Itu memerlukan Cahaya untuk mematangkan-Nya.

<sup>52</sup> Lihat betapa sempurnanya Kitab Suci ini! “Suatu hari yang tidak akan disebut siang atau malam.” Buah tidak bisa matang kalau tidak dimatangkan oleh matahari. Tidak peduli berapa banyak Anda berkhotbah, apa pun yang Anda lakukan, itu tidak bisa matang, itu tidak bisa dimanifestasikan, itu tidak bisa dibuktikan; hanya oleh Dia Yang berkata, “Akulah Terang dunia,” Firman. Jadi harus ada se—se—buah Kekuatan, Roh Kudus Sendiri, untuk mematangkan, atau untuk membuktikan itu benar, atau untuk membuktikan, atau memanifestasikan bahwa apa yang Ia prediksi akan terjadi di zaman ini. Terang di waktu senja menghasilkan itu. Waktu yang luar biasa!

<sup>53</sup> Mempelai Wanita itu lewat di posisi yang sama seperti Ia dahulu pada permulaan. Tetapi saya mengawasi Dia melangkah ke luar barisan, dan berusaha menarik Dia kembali. Nah, banyak yang bisa dibicarakan tentang hal-hal ini, di zaman di mana kita sedang hidup di dalamnya.

<sup>54</sup> Nah, Hosea berkata, dalam 6:1, “Berbaliklah kepada Tuhan.” Ingatlah, ia berkata bahwa mereka akan dipencarkan, dan mereka memang dipencarkan. Ia berkata, “Mereka akan

berbalik kepada Tuhan, setelah mereka dipencarkan, dan Ia akan, akan membalut mereka.” Perhatikan, “Berbalik... Dipencarkan; kedua... Mereka dirobek-robek, dan dibutakan.” Tepat itulah yang terjadi. “Ia akan menyembuhkan kita, dan membalut kita.”

Seperti Yehezkiel 37, “Tulang-tulang yang kering, lembah yang penuh dengan tulang-tulang yang kering.” Yehezkiel melihat itu, mereka kembali lagi.

Lalu perhatikan, Hosea berkata, “Sesudah dua hari!” Setelah dua hari Ia akan kembali kepada mereka. “Ia akan menerima kita dan memberi kita, menghidupkan kita.” Nah, *hidup lagi* tidak berarti “kebangkitan.” *Hidup lagi*, itu, adalah kata yang sama yang dipakai di tempat lain, saya baru saja mencari kata itu, artinya, “hidup kembali.” “Ia akan menghidupkan kita lagi sesudah dua hari.” Yaitu, “Pada hari ketiga Ia akan menghidupkan kita lagi, setelah Ia memencarkan kita, dan membutakan kita, dan merobek kita.”

<sup>55</sup> Anda tahu, orang Yahudi dibutakan supaya kita dapat melihat. Mereka dirobek-robek, dan dipencarkan, sebagai satu bangsa, dan menolak Mesias mereka; supaya kita dapat menerima Mesias, supaya ada satu umat yang dipanggil dari antara bangsa-bangsa bukan Yahudi untuk Nama-Nya.

<sup>56</sup> Nah, laki-laki tampil, dan wanita memakai namanya. Bangsa-bangsa bukan Yahudi yang buta ini tidak bisa melihat Nama, “Tuhan Yesus Kristus,” itu dalam baptisan! Itu buruk sekali, tetapi itu harus terjadi demikian. Orang Yahudi, mereka harus—mereka harus tidak melihatnya. Hanya ada satu yang dapat melihatnya; yaitu orang yang telah ditetapkan dari semula untuk melihatnya. Kalau tidak, Anda tidak akan pernah melihatnya.

Orang Yahudi tidak bisa melihat bahwa itu adalah Mesias mereka. Dan, meskipun, mereka adalah sarjana dan ahli teologi, orang-orang berpendidikan yang terkenal, membaca Alkitab yang sama yang Anda baca. Nah, setelah diberi tahu kepada kita, kita bisa melihatnya dengan jelas, bahwa itu adalah Mesias. Tetapi, mereka tidak bisa melihatnya, hari ini mereka juga tidak bisa melihatnya. Mereka telah dinubuatkan akan menjadi buta, juga.

<sup>57</sup> Gereja, hari ini, dinubuatkan akan menjadi buta, untuk menolak Pesan di waktu-senja. Wahyu 3 berkata begitu, “Engkau melarat, malang,” perhatikan keadaan mempelai wanita, atau gereja pada malam yang lalu, “telanjang, buta, dan tidak mengetahuinya.” Tuhan Yesus, kasihanilah kami! Alkitab berkata bahwa ia “telanjang.” Saya tidak pernah melihatnya sampai barusan. Gereja Laodikia telanjang. Dan ketika ia muncul pada malam itu, ia “telanjang,” tidak pernah melihat itu, “dan tidak mengetahuinya.”

<sup>58</sup> Oh, betapa bersyukur! Wah, tidak heran kita begitu bersyukur! Saya merasa bahwa kita kurang bersyukur atas hal-hal yang Allah nyatakan kepada kita.

<sup>59</sup> “Telanjang.” Dan penglihatan itu berkata, menunjukkan kepada saya bahwa ia telanjang dan tidak mengetahuinya, dan “buta.” Seperti Israel yang dibutakan supaya Bangsa-bangsa lain bisa masuk, sekarang Bangsa-bangsa lain dibutakan supaya Mempelai Wanita bisa dibawa ke luar dan Israel bisa menerima hari raya peniupan Sangkakala. Sempurna sekali!

<sup>60</sup> “Sesudah dua hari Ia akan menghidupkan kita lagi, atau memberikan kita kebangunan, mengumpulkan kita, orang Yahudi,” berbicara tentang Sangkakala-sangkakala ini sekarang. Dan Ia akan . . . “Dan kita akan hidup di hadapan-Nya, atau memiliki Hidup Kekal. Lihat, kita akan berada di hadapan-Nya.” Alkitab berkata di sini dalam Hosea, berkata, “Dan kita akan hidup di hadapan-Nya; Kehidupan, memiliki Kehidupan di hadapan-Nya.” Itu adalah Kehidupan-Nya Sendiri, Hidup Kekal, “memiliki Kehidupan di hadapan-Nya.”

“Perempuan yang hidup bersenang-senang ia sudah mati selagi hidup.” Maka kita . . . dijanjikan bahwa Israel akan memiliki Kehidupan lagi di hadapan-Nya. Ia sudah mati, terhadap fakta-fakta itu, dan terhadap hari raya pentakosta.

<sup>61</sup> Sekarang perhatikan, baik-baik. “Lalu sesudah dua hari.” Nah, itu tidak berarti dua hari dari dua-puluh-empat-jam, karena sudah . . . Itu terjadi sudah lama sekali, beratus-ratus tahun yang lalu. Paham? Itu maksudnya, “dua hari di hadapan Tuhan,” setelah dua ribu tahun. Nah, Anda tahu itu sudah berapa lama sejak saat itu? Itu sudah dua-ribu-tujuh-ratus tahun sejak itu, sebab dalam Hosea di sini itu 780 SM. 1964, lihat, itu sudah lebih dari dua-ribu-tujuh-ratus tahun yang lalu. Ia berkata, “Sesudah dua hari, pada hari ketiga, Ia akan menghidupkan kita lagi, dan memberikan kita Kehidupan di hadapan-Nya.” Itulah Sangkakala Anda sedang masuk. Itulah saat di mana kita sedang hidup.

<sup>62</sup> Nah, mereka telah terpecah, dibutakan, dikumpulkan, dan sudah jauh memasuki hari ketiga. Anda lihat itu? Mereka telah dipencarkan, dari Palestina, ke seluruh dunia. Mereka dibutakan, untuk menolak Mesias. Dan sekarang mereka telah dikumpulkan di tanah air mereka, siap untuk Sangkakala-sangkakala itu, untuk mengenali Pendamaian itu.

Seperti yang dikatakan Alkitab, “Ketika mereka menerima Itu, dan melihat luka bekas paku pada-Nya,” setelah Gereja diangkat, “dan mereka berkata, ‘Di manakah Engkau mendapat bekas luka ini?’ Ia berkata, ‘Di rumah sahabat-sahabat-Ku.’” Dan Ia berkata, “Mereka akan menyendiri, setiap keluarga, dan akan menangis dan meratap, sehari-hari, seperti keluarga yang kehilangan anak tunggalnya.” Ingatlah, hari raya peniupan

Sangkalakala akan melakukannya. “Menangis, meratap untuk Korban persembahan yang telah dibunuh,” dan sebelum itu mereka telah menolak-Nya.

<sup>63</sup> Mereka berada di negeri mereka. Mereka dipencarkan, dibutakan, dan sekarang dikumpulkan. Dan itu semua ada di bawah Meterai Keenam, Ketujuh Sangkakala mereka... berbunyi untuk mengumpulkan mereka, Sangkakala Keenam. Ketujuh adalah “Sangkalakala yang Dahsyat itu,” seperti yang kita bicarakan Minggu lalu. Sangkakala Keenam berbunyi di bawah Meterai Keenam. Sama seperti ketika Meterai Keenam kita dibuka, semua pada waktu yang sama; hanya, mereka punya semua berbunyi secara serentak; sedangkan, kita sudah dua ribu tahun di dalam hari raya pentakosta.

<sup>64</sup> Nah, dua-ribu-tujuh-ratus tahun sejak saat itu. Ia berkata, “Pada hari ketiga, kita akan dikumpulkan lagi. Sesudah dua hari, pada hari ketiga, kita akan dikumpulkan lagi, dan menerima Kehidupan di hadapan-Nya.” Apakah Anda melihat janji itu? Dengan sempurna waktunya sudah ditulis di tembok. Kita melihat di mana kita sedang hidup.

<sup>65</sup> Sekarang di tanah air, menunggu Hari Raya Peniupan Sangkakala, atau mengenali Pendamaian itu, dan untuk menunggu Kedatangan itu, untuk berdukacita karena penolakan mereka ketika mereka menolak-Nya pertama kali. Mereka berada di tanah air untuk itu, menunggu. Apa yang mereka semua... Semua ditempatkan di posisinya.

<sup>66</sup> Sebagai seorang pelayan Injil, saya tidak melihat satu hal pun yang tersisa kecuali kepergian Mempelai Wanita. Dan Mempelai Wanita harus dibawa pergi sebelum mereka bisa mengetahui apa yang terjadi. Mereka terikat, terpencar... maksud saya, mereka terpencar, dibutakan, dan sekarang dikumpulkan. Apa yang tersisa? Mempelai Wanita akan dibawa ke luar. Menantikan kepergian Mempelai Wanita, supaya nabi-nabi mereka dari Wahyu 11 bisa memanggil mereka ke hari raya peniupan Sangkakala, agar mereka menyadari apa yang telah mereka lakukan.

<sup>67</sup> Ingat, tepat di antara Meterai-meterai itu, datanglah Meterai Keenam. Dan ada seratus empat-puluh-empat ribu orang, dipilih dan dipanggil. Dan antara Sangkakala Keenam dan Ketujuh, Wahyu 11 muncul di sana sejalan dengan Meterai Keenam.

<sup>68</sup> Untuk melakukan apa? Itu untuk melakukan apa? Dan ini untuk menampilkan dua saksi, Musa dan Elia, nabi-nabi. Yang mana, orang Yahudi hanya percaya kepada nabi mereka. Dan mereka akan hadir dengan tanda nabi, dan pekerjaan mereka akan sama dengan nabi itu, sebab mereka melakukan hal yang sama.

Menunjukkan satu hal, bahwa, manusia, ketika Anda meninggal atau apa pun, ketika Anda meninggalkan dunia ini, sifat Anda tidak berubah. Jika sekarang Anda seorang penipu, di sana Anda akan menjadi seorang penipu. Jika di sini Anda seorang pemarah, di sana Anda akan menjadi pemarah. Jika di sini Anda seorang yang peragu, di sana Anda akan menjadi seorang peragu. Laki-laki dan wanita, inilah waktunya untuk sadar dan memeriksa diri Anda, dan melihat di mana kita sedang berdiri, sebab kematian tidak mengubah itu.

<sup>69</sup> Mereka telah pergi selama dua ribu tahun. Musa selama sekitar dua-ribu-lima-ratus tahun, dan Elia sejak... Hampir dua-ribu-lima-ratus tahun Elia telah pergi, dan Musa telah pergi, dan di sini mereka kembali dengan sifat yang sama dan melakukan hal-hal yang sama.

Kematian tidak melakukan apa-apa pada manusia kecuali mengubah tempat tinggalnya. Tidak mengubah sifat Anda. Tidak mengubah iman Anda. Tidak mengubah apa-apa di dalam Anda kecuali tempat tinggal Anda.

<sup>70</sup> Jadi, bagaimanapun sifat Anda pagi ini! Jika Anda seorang peragu Firman Allah, di sana Anda akan menjadi seorang peragu. Saya tidak peduli betapa sucinya Anda, bagaimana Anda hidup, dan betapa baiknya Anda hidup, kematian tidak akan mengubah Anda sedikit pun, hanya tempat tinggal Anda. Dan jika Anda tidak bisa menerima segenap Firman Allah sebagaimana Itu tertulis, Di Sana Anda tidak akan menerimanya; jadi, jangan kuatir, Anda tidak akan berada Di Sana.

Anda harus menerima Ini sepenuh-Nya, dalam kekuatan bukti kebenaran-Nya dan wahyu tentang apa Ini, maka Anda akan menjadi bagian dari Ini. Hanya Firman-Nya yang akan Ia bangkitkan, seperti yang Ia lakukan bagi Firman-Nya di pagi hari dari Paskah yang pertama itu. Hanya Firman-Nya yang bangkit, dan mereka yang mati dalam Firman-Nya, percaya kepada Firman-Nya dan membuktikan Firman-Nya.

<sup>71</sup> Perhatikan, sekarang, itu sudah dua-ribu-lima-ratus tahun yang lalu. Perhatikan, mereka terpencar, mereka dibutakan, dan sekarang mereka telah dikumpulkan. Nah, hal berikutnya adalah mereka akan menerima Kehidupan.

<sup>72</sup> Dan Bangsa-bangsa lain dipanggil ke luar. Mempelai Wanita sudah siap. Pengangkatan sudah dekat. Dapatkah kita menyadari itu? Dapatkah kita benar-benar percaya itu? Apakah itu suatu cerita yang diceritakan? Apakah itu suatu dongeng, bagi kita? Apakah itu sesuatu yang kedengarannya benar? Apakah itu sesuatu yang kita, di luar, bisa percaya? Atau, apakah itu sesuatu yang ada di dalam kita, yang adalah bagian dari kita, yang lebih dari hidup bagi kita? Kita duduk dengan



sikap yang bagaimana, pagi ini, di dalam tabernakel ini? Ingat, satu kawan kecil yang akan menerima Itu.

<sup>73</sup> Sekarang di tanah air, menunggu Sangkakala itu. Sekarang menunggu kepergian Mempelai Wanita yang kecil itu, supaya Wahyu 11 bisa digenapi. Zaman gereja telah selesai; Meterai-meterai telah dibuka, yang membuktikan apa yang mereka tinggalkan di zaman gereja, dan Pesan itu telah diberikan. Israel sudah tampil, haleluya, siap untuk Hari Raya Peniupan Sangkakala.

<sup>74</sup> Oh, Anda kaum pria yang ada di negeri lain di mana Anda akan mendengar kaset ini, tidakkah Anda bisa bangun, Saudaraku? Atau, apakah Itu membutuhkan Anda? Akankah Anda membuang Ini dan menyebut Ini nubuat palsu? Padahal, Ini telah dibuktikan di hadapan Anda, oleh dunia, oleh waktu, oleh orang-orang, dan oleh Roh Kudus Yang menulis Ini. Ini telah dibuktikan, baik secara alamiah, maupun secara rohani, secara materi. Segala sesuatu yang Ia katakan telah digenapi dan dibuktikan.

<sup>75</sup> Israel berada di negerinya; mendorong mereka ke sana, menggiring mereka ke sana, seperti domba. Para serigala mengejanya dan membuat mereka lari ke tempat aman, ke tanah air mereka. Ingat, Israel dijanjikan hanya akan diberkati selama ia berada negerinya. Allah tidak pernah memberkati Israel di luar negeri itu. Abraham keluar dari negeri itu, dihukum. Setiap orang yang meninggalkan negeri itu dihukum. Allah hanya bisa memberkati Israel apabila ia tinggal di tanah airnya, dan sekarang ia berada di sana sebagai satu bangsa. Dan Gereja telah dipanggil; ia hanya menunggu Pengangkatan, yaitu Mempelai Wanita dibawa ke luar.

<sup>76</sup> Meterai-meterai telah dibuka. Itu telah disingkapkan bagi kita. Kita melihat apa yang tertinggal oleh mereka. Anda yang ingin berdebat dan bertengkar tentang benih ular, dan baptisan air, dan seterusnya, Anda buta dan tidak mengetahuinya. Ilah dunia ini telah membutuhkan Anda, terhadap Itu, dan Anda tidak mengetahuinya. Pantas pagi ini saya mengalami waktu yang seperti itu, melawan tekanan-tekanan itu!

<sup>77</sup> Agar nabi-nabi mereka bisa dinyatakan di akhir zaman ini; tidak bisa melakukannya, melalui Sangkakala, dari... melalui Hari Raya Peniupan Sangkakala.

<sup>78</sup> Ia berkata, melalui Hosea, "Aku telah menebang." Nah perhatikan, Ia sedang berbicara kepada Israel. "Aku telah menebang," atau dengan perkataan lain, "Aku telah memotong, memotong mereka ke luar, melalui para nabi." Begitulah Allah melakukannya bagi umat-Nya. Ia memotong mereka dari bangsa-bangsa yang lain. Dengan apa? Pedang-Nya yang bermata-dua, Firman-Nya. Ia memotong mereka, bangsa-Nya,

dari bangsa-bangsa. Ia memotong bangsa-Nya dari bangsa-bangsa, melalui nabi-nabi, Firman-Nya yang terbukti.

Begitu pula Ia telah memotong Mempelai Wanita-Nya dari denominasi-denominasi, dengan Firman-Nya; telah dijanjikan oleh Maleakhi 4, di akhir zaman. Memotong ke luar Mempelai Wanita-Nya, menebang Dia dari gereja-gereja yang lain! Memotong Mempelai Wanita-Nya ke luar!

<sup>79</sup> Ia memotong ke luar, nabi-nabi-Nya; melalui, dengan nabi-nabi-Nya, dengan Firman memotong Israel. “Pisahkanlah dirimu dari mereka yang lain.”

Lihatlah ketika mereka ingin bertingkah laku seperti mereka yang lainnya. Mereka datang kepada nabi, Samuël. Ia berkata, “Apakah aku pernah mengambil uangmu? Apakah aku pernah mengatakan sesuatu kepadamu, dalam Nama Tuhan, tetapi tidak terjadi?”

Mereka berkata, “Tidak, itu, itu benar, tetapi kami tetap menginginkan seorang raja.”

<sup>80</sup> Begitulah yang telah dilakukan oleh gereja-gereja. “Oh, kami percaya pada Firman. Itu baik, tetapi, Anda tahu, mereka berkata bahwa kami seharusnya melakukan ini.” Saya tidak peduli apa yang mereka katakan. Firman adalah benar!

Menunggu. Ia telah memotong mereka ke luar, melalui nabi-nabi.

<sup>81</sup> Pukul berapa ini, Saudara? Pukul berapa ini, pendeta? Apakah Anda melihat waktu dari hari ini, dan tanda di mana Anda berada di bawahnya? Dapatkah Anda memahaminya? Apakah Anda melihatnya?

<sup>82</sup> Sekarang di mana-mana, tidak ada kebangunan rohani. Setiap orang mengeluh, para hamba Tuhan menangis. Saya membaca salah satu—koran terkenal yang dikirim ke sini ke gereja, koran yang sangat baik. Dan saya kenal editornya, dan saya kenal orang-orangnya. Dan mereka adalah orang-orang yang saleh, sangat baik, Saudara dan Saudari Moore, dari *Herald of His Coming*. Salah satu koran yang paling bagus di ladang pelayanan, *Herald of His Coming*. Tetapi mereka hampir tidak mencetak apa-apa kecuali tentang, “Puasa, doa! Puasa, doa! Tiuplah sangkakala! Ambil . . .” Berapa orang yang membaca itu? Anda tahu. Anda melihatnya setiap saat, “Puasa, doa! Puasa, doa!” Itu saja yang Anda dengar. “Puasa, doa! Suatu hari yang dahsyat akan datang bagi kita! Hal yang besar akan terjadi! Anda sekalian, doa, doa, doa! Kita masih belum terlambat!”

<sup>83</sup> Kenapa mereka melakukan itu? Kenapa mereka melakukan itu? Mereka menginginkan kebangunan yang besar. Mereka sedang berseru, percaya bahwa akan ada kebangunan. Mereka orang-orang yang baik. Kenapa itu? Apa yang mereka lakukan?

Mereka belum mengenali kebangunan dari Mempelai Wanita. Paham? Sebagai orang Kristen, mereka merasakan tarikan saat ini, tetapi mereka belum mengenali apa yang telah dilakukan. Itulah yang membuat mereka merasa begitu. Mereka tahu sesuatu harus terjadi, tetapi, lihat, mereka mencari itu jauh di masa depan, yang akan datang, padahal itu sudah terjadi tepat di dekat Anda.

<sup>84</sup> Hal yang sama yang mereka lakukan di zaman dahulu. Mereka percaya akan kedatangan Mesias. Mereka percaya bahwa ada seorang pendahulu yang akan datang. Tetapi ia berada di depan mereka, dan mereka tidak mengetahuinya. Mereka tidak mengenalinya. Mereka percaya bahwa ada seorang pendahulu yang akan mendahului Mesias, dan mereka memenggal kepalanya. Dan membunuh Mesias mereka, sebab telah dinubuatkan bahwa mereka akan dibutakan. Hosea berkata begitu.

<sup>85</sup> Dan Roh yang sama, yang berbicara melalui Hosea, berbicara melalui Yohanes dan berkata bahwa gereja di akhir zaman ini akan “telanjang, buta, dan akan membuat Dia berada di luar gereja.” Mereka tidak melihat nubuat-nubuat itu digenapi. Tetapi, karena berada di dalam sana, mereka sadar bahwa sesuatu harus terjadi. Mereka tidak mengerti. Mereka tidak menyadarinya. Mirip seperti orang Yahudi di zaman dahulu; Laodikia buta; kaya, teologi, memusuhi Gereja, memusuhi Pesan ini. Lihat betapa orang-orang Yahudi itu memusuhi Yohanes. Lihat betapa mereka memusuhi Yesus, padahal Dialah Orangnya yang mereka klaim sedang mereka nantikan.

[Sistem pengeras suara berdenging—Ed.] Saya rasa sekringnya putus. Saya rasa itu menghentikan perekam kaset, juga. Tidak. Baiklah.

<sup>86</sup> Mereka memusuhi Pesan ini.

Apa yang terjadi, adalah begitu banyak kekuatan; Anda masing-masing adalah sebuah unit pemanas. Tidak mungkin untuk membuat gereja ini tetap normal secara sempurna, di saat-saat seperti itu. Sebab, Anda tahu, Anda masing-masing adalah sembilan-puluh-delapan BTU, biasanya. Dan Anda tidak duduk saja di situ seperti itu; Anda mengeluarkan panas terus. Di sini ada cukup banyak udara untuk membekukan tempat ini. Tetapi, dengan unit pemanas yang sedang bekerja, Anda—Anda tidak bisa melakukannya.

<sup>87</sup> Perhatikan, memusuhi! Tetapi, nah, seperti orang Yahudi di zaman dahulu, buta! Mereka berada di Laodikia. Mereka “telanjang, malang, melarat, dan tidak mengetahuinya.” Zaman yang kaya, ajaran teologi yang hebat, pendidikan yang hebat, dan sekarang mereka bersikap bermusuhan terhadap Pesan ini.

Mereka tidak mau berhubungan dengan Ini, sama seperti dahulu ketika Yesus dari Nazaret ada di bumi.

<sup>88</sup> Alasan kenapa orang-orang, di zaman Nuh, tidak masuk ke dalam bahtera, adalah karena mereka tidak pernah mengenali pesan itu dan pembawa pesannya. Itulah satu-satunya alasan mereka binasa, yaitu karena mereka tidak mengenali saat di mana mereka hidup. Mereka tidak mengetahui bahwa Allah akan berurusan dengan dosa sebagaimana telah Ia janjikan bahwa Ia akan melakukannya. “Ia akan membinasakan manusia, dari muka bumi.” Ia telah menubuatkan itu. Ia serius dengan itu. Dan hari ini Ia serius dengan itu sama seperti Ia pada waktu itu.

<sup>89</sup> Tetapi orang-orang itu, bukannya bersikap baik terhadap Nuh, ia dianggap sebagai laki-laki yang liar. Mereka tidak percaya bahwa ia seorang nabi. Anda tahu, Yesus, Ia Sendiri, memberi tahu kita bagaimana pada zaman Nuh mereka mengejek, mengolok-olok dia, menyebut dia fanatik dan sebagainya. Tetapi mereka tidak mengenali waktu mereka. Mereka tidak mengenali zaman itu. Mereka tidak mengenali tanda itu. Mereka tidak mengenali pesan itu. Mereka tidak mengenali pembawa pesan itu, tetapi mengusir dia dari antara mereka dan menertawakan dia. Yesus berkata, “Sama seperti yang terjadi pada zaman Nuh!”

<sup>90</sup> Dengan Israel berada di negerinya, dan segala sesuatu di tempatnya sekarang, dan Pesan ini bergerak masuk dengan sempurna, kita sedang hidup di zaman apa, Saudara? Kita berada di mana?

<sup>91</sup> Mereka tidak mengetahui zaman itu. Mereka tidak tahu. Itulah alasannya mereka melewatkan itu, karena mereka tidak mengenalinya. Mereka seperti hari ini, mirip dengan orang-orang hari ini, dibuktikan oleh bukti-bukti ilmiah, oleh sistem pendidikan, oleh seminari teologi. Dan hal-hal yang membutuhkan mereka pada zaman itu, telah melakukan hal yang sama hari ini. Itu telah membutuhkan mereka, lagi.

<sup>92</sup> Dan, juga, kesederhanaan, kesederhanaan dari pesan itu dan pembawa pesannya! Nuh tidak ilmiah. Ia bukan orang berpendidikan. Ia seorang petani yang miskin, rendah hati, dengan pesan yang sederhana. Itu terlalu sederhana bagi pendidikan tinggi mereka.

Begitu juga hari ini! Allah selalu membuatnya sederhana, untuk menarik orang-orang yang mau percaya dan memercayai Dia. Ini lain, benar-benar sebuah Pesan yang lain, tetapi Allah yang sama. Sekarang saya mau agar Anda percaya Ini dan mengerti bahwa Allah telah mengatakan Ini.

<sup>93</sup> Yesus berkata bahwa mereka mengejek Nuh, nabi-Nya. Dan sebagaimana di zaman itu mereka mengejek, demikian pula

mereka akan melakukannya lagi pada Kedatangan-Nya. Mereka akan melakukan hal yang sama.

Itulah alasannya Firaun tenggelam di laut. Ia tidak mengenali zamannya. Ia tidak mengenali apa yang sedang terjadi. Ia terlalu sibuk dengan prestasi-prestasi zamannya yang ilmiah, untuk membangun kota-kota dengan memakai tenaga budak. Ia terlalu—ia terlalu sibuk, untuk mengenali kesempatan yang ia dapat, dan ia mengusir nabi-utusan Allah ke padang gurun. Ia tidak mengenalinya. Itulah alasannya hal-hal itu terjadi demikian. Ia tidak mengenalinya. Kalau saja ia mengenali Firman Allah yang dijanjikan, kepada umat itu!

<sup>94</sup> Dan kalau saja hari ini gereja-gereja mau mengenali, kalau saja gereja-gereja mau mengenali Firman Allah yang membuat janji ini untuk saat ini, kepada umat ini, maka mereka tidak akan binasa.

Kalau saja Amerika bisa mengenali undang-undang dasar yang ia buat, ia tidak akan mau membuang Alkitab dari sekolah-sekolah, menghapus Nama Allah dari uang logam, dan janji setia dalam nama Allah. Tetapi ia tidak mengenalinya. Kenapa? Ia buta, telanjang. Ia tidak mengenali darah para pemuda yang terkasih itu yang gugur di medan perang untuk hak ini. Mereka dilupakan; mereka hanya debu.

<sup>95</sup> Tetapi ada Satu Pribadi yang ingat akan darah para nabi yang tercurah, harga yang dibayar untuk membawa Injil ini kepada kita hari ini. Bagaimana ribuan orang telah dimakan singa, dan dilempar ke kandang singa, digergaji, dibakar, disalib! Allah mengetahui itu.

Gereja telah melupakan nabi-nabi mereka. Mereka “tidak memerlukan mereka lagi,” kata mereka. Tetapi Allah tahu bahwa Ia harus memakai mereka; Ia menebang umat-Nya dengan Firman-Nya. Tetapi di hari ini Itu terlalu kuno bagi mereka. Mereka tidak mengenali Itu. Itulah sebabnya mereka berada dalam kondisi mereka itu. Itulah alasannya mereka “telanjang, malang, buta, melarat, dan tidak mengetahuinya,” sebab mereka tidak mengenali saat di mana kita sedang hidup. Mereka tidak melihatnya.

<sup>96</sup> Musa, ia mengenali zamannya dan panggilannya, ketika ia melihat janji Firman Allah untuk zaman itu dibuktikan. Ia tahu pada saat itu, dan menyadari siapa dia dan apa yang harus ia lakukan, melalui Firman yang dijanjikan. Maka ia tidak takut apa yang dikatakan orang. Ia tidak malu akan pesannya, walaupun setiap imam dan setiap firaun, segalanya, setiap penguasa, tidak setuju dengan dia. Tetapi ia tahu ketika ia melihat Terang itu, Tiang api di semak duri itu, dan mengatakan kepadanya Firman yang dijanjikan untuk zaman itu, dan berkata, “Aku memanggil engkau untuk pergi dan melakukannya.” Ia tidak takut—kepada ancaman-ancaman

yang besar dari raja. Ia pergi ke sana untuk membawa umat ke luar, seperti yang dijanjikan oleh Firman Allah.

<sup>97</sup> Karena melihat janji itu dibuktikan, ia mempersiapkan umat itu untuk keluar. Kapan? Ketika ia melihat janji Allah dibuktikan. Ingat, ia kabur dengan teologinya; ia kabur dengan latihannya. Tetapi ketika ia melihat Firman Allah dimanifestasikan, ia melihat Itu dibuktikan, “AKU ADALAH AKU,” maka ia tidak peduli apa yang dikatakan orang. Ia tidak takut apa yang akan dilakukan Firaun kepadanya. Ia tidak takut apa yang akan dilakukan oleh mereka yang lain. Ia hanya takut kepada Allah, jangan sampai ia salah paham kepada Allah, atau jangan sampai ia salah paham kepada Allah dalam sesuatu. Ia tidak takut kepada umat itu dan apa yang akan mereka katakan atau lakukan. Ia hanya takut kepada Allah, setelah ia tahu bahwa itu adalah Firman Allah.

<sup>98</sup> Ia tidak mengerti bagaimana seorang seperti dia akan dikirim ke sana. Tetapi ketika ia mengenali, melalui Firman yang dibuktikan, apa itu, maka ia tidak takut pada perintah raja. Kalau saja Anda bisa mengenali, kalau saja hari ini kita bisa mengenali! Musa mengenalinya ketika ia melihat Firman dibuktikan, melihat bukti itu dibuktikan, Ia sudah siap untuk mengeluarkan umat itu.

Ayub tidak mengenali bahwa itu adalah Allah. Selama iblis bisa—bisa membuat Anda percaya bahwa ujian-ujian kecil yang kadang Anda alami—mungkin adalah Allah... sedang menghukum Anda! Sebetulnya Allah sedang mencoba menunjukkan sesuatu kepadanya. Ayub tidak mengenalinya sampai ia melihat sebuah penglihatan. Seperti Musa; ketika Musa melihat penglihatan, Tiang Api di semak duri, itu dibuktikan. Dan ketika . . .

Ayub, dalam pertanyaannya, “Kalau manusia mati, dapatkah ia hidup lagi? Aku melihat pohon yang mati, dan ia hidup lagi. Aku melihat bunga gugur, dan ia hidup lagi.” Itulah pertanyaannya. “Tetapi bila manusia terbaring, ia mati, maka tidak berdayalah ia. Anak-anaknya datang untuk berkabung, tetapi ia tidak tahu. Oh, kiranya Engkau mau menyembunyikan aku di dalam kubur sampai murka-Mu surut!” Ia tidak mengerti kenapa bunga bisa mati dan hidup lagi, bagaimana daun bisa gugur, jatuh dari pohon, dan tergeletak di tanah, dan kembali lagi di musim semi. Ia berkata, “Manusia terbaring, dan di manakah ia? Aku percaya kepada Allah; tetapi apa yang terjadi pada manusia?”

<sup>99</sup> Tetapi kemudian suatu hari petir mulai berkilat, guntur bergemuruh, Roh turun ke atas nabi itu. Dan ia melihat kedatangan seorang Manusia Yang dapat menaruh tangan-Nya pada manusia yang berdosa, dan Allah yang kudus, dan menjembatani jalan itu. Lalu ia berteriak, “Aku tahu Penebusku

hidup! Walaupun ulat menghancurkan tubuh ini, namun dalam tubuhku aku akan melihat Allah!” Ia mengenali apa itu kebangkitan.

<sup>100</sup> Bileam tidak mengenali Malaikat itu sampai bagal itu berbicara dalam bahasa manusia. Bileam tidak mengenali bahwa seorang Malaikat sedang berdiri di depannya. Seorang pengkhotbah yang buta tidak bisa mengenali bahwa itu adalah Allah yang berdiri di depannya, mencoba menghalangi dia dari menjual karunianya untuk uang. Dan ketika bagal itu berbicara dengan suara manusia, barulah Bileam mengenali bahwa Malaikat sedang berdiri di depannya, mencoba menghalangi dia dari melakukan apa yang hendak ia lakukan.

<sup>101</sup> Oh, Anda denominasi-denominasi yang buta! Jika Allah bisa memakai seekor bagal, yang bisu, untuk berbicara dalam bahasa yang tidak ia tahu, untuk menyingkapkan kepada seorang hamba bahwa ia keluar dari jalan itu, tidakkah Ia dapat memakai seorang manusia untuk melakukan hal yang sama? Orang buta!

<sup>102</sup> Kalau saja Ahab mengenali zamannya, ia tidak akan menghukum nabi itu, Mikha, yang membawa janji Firman Allah kepadanya.

<sup>103</sup> Ketika Ahab berdiri di sana hari itu, dia dan—dan Yosafat. Dan ketika mereka mempunyai empat ratus nabi yang bernubuat di sana, berkata, “Pergilah! Semuanya baik. Ahab, engkau hidup dalam dosa. Engkau telah membuat denominasi yang besar bagi kami! Kita adalah bangsa yang besar. Kami adalah sebuah pelayanan yang besar. Inilah kami, kami adalah empat ratus imam, atau nabi yang terlatih. Kami adalah empat ratus orang, yang terlatih dalam Firman dan teologi. Kami mengetahui semua Itu.”

<sup>104</sup> Maka, nah, itu membuktikan bahwa mereka tidak mengetahui semua Itu. Laki-laki yang mereka sebut orang gila, dalam angkatan sebelum mereka, Elia, nabi Allah yang sejati, telah bernubuat, “DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN, ‘Anjing akan menjilat darahmu, Ahab!’” Paham?

<sup>105</sup> Tetapi para imam, para nabi buatan-manusia itu, mengira bahwa mereka telah mengatur semua Itu dengan baik. Mereka berkata, “Bapa Abraham . . . atau, Bapa Ahab, pergilah! Tuhan menyertaimu. Engkau memiliki ayat Kitab Sucinya, sebab Allah memberikan tanah ini kepada Israel. Ini milik Israel. Pergilah! Tuhan menyertaimu.” Oh, wah!

<sup>106</sup> Tetapi, Anda tahu, Yosafat, seorang yang tidak hidup dalam dosa seperti Ahab, ia melihat hal-hal itu dengan sedikit berbeda. Ia berkata, “Tidak adakah seorang nabi lagi?”

<sup>107</sup> Ia berkata, “Kami punya satu di sini, tetapi aku membenci dia.” Paham? Apa yang sedang Allah lakukan? Memotong umat-Nya ke luar, dengan seorang nabi, lagi. “Aku membenci dia.

Ia tidak melakukan apa-apa kecuali selalu mencela aku. Dan kautahu bahwa aku seorang yang hebat. Aku tidak akan mendirikan seminari ini di sini jika aku bukan orang percaya yang kuat. Aku mempunyai orang-orang yang terlatih-dengan-baik. Aku menempatkan mereka di sana dengan buku-buku dan Alkitab, dan segala yang lainnya, untuk mengajarkannya ini. Dan aku tahu mereka adalah orang-orang yang hebat.”

Tetapi kalau saja Ahab mengenali siapa laki-laki itu, sobat kecil yang malang dan tampak-kumal ini, anak Yimla, yang berdiri di sana, yang memberi tahu dia, “DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN,” maka ia tidak akan membuat kesalahan fatal yang telah dibuatnya itu. Tetapi ia menghukum Mikha. Ia tidak . . .

Oh, orang-orang, kenalilah zaman di mana Anda sedang hidup di dalamnya! Lihat apa yang terjadi. Lihat apa yang dijanjikan. Kenalilah zaman di mana Anda sedang hidup.

<sup>108</sup> Kalau saja hari ini denominasi gereja bisa mengenali kenapa mereka dicela, dan anggota mereka lari dari mereka, seperti Israel dari Mesir! Kalau saja denominasi-denominasi berhenti mencela kaset-kaset itu, dan mau mendengarkannya! Dan Anda, pengkhotbah, yang mendengar kaset ini, Anda dengarlah! Kalau saja Anda mau mengenali waktu di mana Anda sedang hidup, kalau saja Anda mau mengenali tanda dari waktu ini, Anda akan mengerti kenapa orang-orang lari dari denominasi-denominasi itu. Roh Tuhan, berseru! “Tidak ada seorang pun yang dapat datang kepada-Ku,” kata Yesus, “jikalau ia tidak ditarik oleh Bapa-Ku. Dan semua yang diberikan Bapa, di masa lalu, kepada-Ku, akan datang.”

<sup>109</sup> Seperti wanita kecil di sumur itu, dan imam, betapa berbedanya mereka! Hari ini tulisan tangan itu ada di tembok, lagi. Mereka melihatnya, tetapi mereka tidak mengenalinya.

<sup>110</sup> Kalau saja orang Yahudi mengenali tanda yang dijanjikan dari Mesias mereka, menurut nabi mereka yang terakhir! Maleakhi 3 berkata, “Lihat, Aku menyuruh utusan-Ku di hadapan-Ku, dan ia akan mempersiapkan jalannya.” Dan mereka mengklaim bahwa mereka sedang menantikan Dia.

<sup>111</sup> Betapa—betapa seajarnya itu—dengan hari ini! Mereka mengklaim bahwa mereka menantikan sesuatu untuk terjadi. Gereja-gereja semua berdoa dan berpuasa, dan berkata, “Sekarang mari kita berdoa. Mari kita berkumpul. Pasti kita akan mendapat sesuatu yang besar untuk terjadi. Kita tahu sesuatu yang besar akan terjadi. Gereja harus bersiap-siap.” Itulah yang mereka doakan.

<sup>112</sup> Itulah yang mereka doakan di sana. Dan datanglah Yohanes Pembaptis. Karena, ia menolak seminari mereka, karena ia melakukan yang bertentangan dengan ajaran nenek moyang mereka. Ia keluar dari padang gurun tanpa pendidikan. Ia



datang tanpa kerah yang terbalik, kalau dikatakan pada hari ini. Ia datang tanpa banyak teologi. Tetapi ia datang, karena mengetahui janji Allah bahwa ia akan mengumumkan Mesias.

Ia berkata, “Sekarang Ia berdiri di tengah-tengah kamu.” Dan mereka menyangka dia gila, sebab ia tidak datang dari sekolah mereka. Tulisan tangan itu ada di tembok, dan mereka tidak mengetahuinya. Mereka mengklaim bahwa mereka sedang menantikan Orang yang seperti itu untuk datang; dan Ia berada di tengah-tengah mereka. Dan mereka tidak mengenali-Nya, walaupun mereka katakan bahwa mereka sedang menantikan-Nya.

<sup>113</sup> Sama saja, seperti orang Yahudi, di mana mereka berada, demikian pula dengan bangsa bukan Yahudi, sebab itu telah dinubuatkan, hal yang sama. Mengklaim bahwa mereka sedang menantikan Dia. Tetapi sekarang semua denominasi di antara bangsa-bangsa bukan Yahudi, zaman Laodikia sama butanya seperti mereka, sebab (kenapa?) telah dinubuatkan bahwa mereka akan begitu. Itu harus terjadi.

<sup>114</sup> Kalau saja Israel bisa mengenali tanda mereka, mereka akan tahu bahwa waktu penampakan Mesias sudah dekat. Kalau mereka telah mengenalinya!

Anda tahu, itu—murid-murid mengatakan itu kepada Yesus. “Mengapa ahli-ahli Taurat berkata, bahwa, ‘Elia harus datang dahulu?’”

<sup>115</sup> Dan Yesus berkata, “Elia sudah datang, dan mereka tidak mengenali dia. Ia sudah ada di sini, dan mereka telah membunuhnya. Mereka telah melakukan tepat apa yang Kitab Suci katakan akan mereka lakukan.”

<sup>116</sup> Kalau saja mereka mengenali, bahwa orang “fanatik” itu yang mencela segala hal yang munafik yang mereka lakukan, yang mencela segala hal yang mereka lakukan... Ia berkata, “Kamu orang munafik! Jangan mulai... Ular-ular di rumput, kamu keturunan ular beludak, siapakah yang memperingatkanmu untuk lari dari murka yang akan datang? Janganlah berpikir dalam hatimu, ‘Abraham adalah bapa kami. Kami punya *ini, itu, atau yang lain.*’ Karena Aku berkata kepadamu, Allah dapat menjadikan anak-anak bagi Abraham dari batu-batu ini.”

<sup>117</sup> Jangan mulai berpikir bahwa Anda punya Dewan Sedunia di tangan Anda, dan Anda memiliki anggota-anggota yang berpakaian terbaik. Allah dapat menjadikan anak-anak dari tikus-tikus di gang untuk menggenapi Firman-Nya; pelacur, orang jalanan, pemabuk, penjudi. Ia dapat melakukannya. Ia masih tetap Allah.

<sup>118</sup> Denominasi-denominasi buta, seperti Israel yang buta, dua-duanya telah dinubuatkan untuk menjadi begitu. Saya sedang menunjukkan persamaannya kepada Anda, sampai saya tiba ke

tempat yang saya inginkan ini sekarang. Buta, karena—semua denominasi bangsa bukan Yahudi di Zaman Laodikia, hari ini buta seperti mereka pada waktu itu.

<sup>119</sup> Zaman Laodikia seharusnya menerima sebuah Pesan! Maleakhi 4 berkata bahwa mereka akan menerimanya.

Tetapi apa yang mereka cari? “Denominasi kita akan menghasilkan Itu. Jika Itu tidak datang melalui kita, Baptis, Presbiterian, Sidang—Jemaat, Keesaan, ada . . . jika bukan kita yang menghasilkan Itu, maka Itu tidak benar.”

Hal yang sama yang mereka lakukan di zaman itu! Dan itu datang dan pergi, dan mereka tidak mengetahuinya. Mereka tidak mengenalinya, walaupun itu menggenapi setiap Firman. Yesus berkata, “Mereka berbuat menurut kehendak mereka. Demikian pula akan mereka lakukan kepada Anak Manusia,” Ia akan ditolak.

<sup>120</sup> Nah perhatikan, sekarang sama di zaman bangsa bukan Yahudi, menurut ayat Kitab Suci yang dijanjikan dalam Maleakhi 4.

Yang mana, Yesus berkata, “Semua tulisan dalam Kitab Suci diilhamkan, dan tidak ada satu pun dariNya yang tidak akan digenapi.” Tidak mungkin untuk menghalangi Kitab Suci digenapi. Semua harus digenapi. Dan Yesus mengatakan bahwa itu akan terjadi. Dan di sini kita melihat itu terjadi. Kita melihatnya.

<sup>121</sup> “Memulihkan” apa, di akhir zaman ini? Anda Saudara-saudara denominasi, dengarlah! Memulihkan pentakosta, hari raya yang asli. Seperti Itu pada permulaan, maka Itu akan dipulihkan sebelum Sangkakala hari raya orang Israel dibunyikan. Harus dipulihkan! Harus ada sesuatu untuk melakukannya. Maleakhi 4 berkata bahwa itu akan memulihkan Iman bapa-bapa, kepada anak-anak, itulah yang akan terjadi.

<sup>122</sup> Jika Israel telah mengenali Mesias mereka, tanda yang dijanjikan, mereka tidak akan berada dalam keadaan mereka hari ini. Jika mereka . . . Tetapi kenapa mereka tidak melakukannya? Itu menyedihkan. Mengapa mereka tidak melakukannya? Sebab Allah berkata bahwa mereka tidak akan melakukannya. Berapa orang yang percaya itu, katakan, “Amin.” [Jemaat berkata, “Amin!”—Ed.] Allah berkata bahwa mereka tidak akan melakukannya.

Dan Allah yang sama telah berkata, di Zaman Gereja Laodikia, ini akan terjadi, dan ini ada di depan mereka. Bagaimana bisa mereka melakukan yang lain kecuali itu?

<sup>123</sup> Kalau saja mereka mengenali tanda Mesias yang telah dijanjikan, tanda Anak Manusia! Ia datang dalam nama Anak Manusia. Sekarang, sepanjang Zaman Pentakosta, dalam Roh Kudus, Ia berada dalam nama, Anak Allah. Nah, hal yang

berikutnya adalah Masa Seribu Tahun, Anak Daud. Tiga “Anak,” Allah yang sama. Sama, “Bapa, Anak, Roh Kudus,” Allah yang sama. Anak Daud, Anak Allah. . . Anak Daud, Anak Manusia, Anak Allah, selalu Allah yang sama, hanya dalam jabatan pekerjaan yang berbeda.

<sup>124</sup> Demikian pula “Bapa, Anak, dan Roh Kudus” bukan tiga Allah, tetapi satu Allah yang sama dalam tiga masa, tiga jabatan pekerjaan, sebagai Bapa, Anak, dan Roh Kudus.

Tetapi, seperti hari ini, dahulu tradisi membutakan mereka, dibutakan oleh tradisi, mereka tidak melihatnya. Kenapa mereka tidak melihatnya? Mereka tidak akan pernah melihatnya. Ingat, itu DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN.

Hai, “Kalau begitu kenapa Anda mengatakannya?”

Sama seperti yang dilakukan oleh Yohanes, sama seperti yang dilakukan oleh mereka yang lainnya. Ada sesuatu yang melekat di sana-sini, yang harus dibawa ke luar. Oh, domba-domba Allah, dengarlah Suara Allah! “Domba-domba-Ku mendengarkan Suara-Ku.”

<sup>125</sup> Wanita di sumur itu mengenali zamannya, melalui tanda Mesias. Keadaan dia tidak baik. Ia tidak mau berurusan dengan gereja-gereja tua itu, dengan cara yang mereka lakukan. Mereka hidup dengan segala cara, dan, hal-hal yang mereka lakukan, ia tidak percaya itu. Tetapi ia tahu suatu hari Seorang akan datang. Sobat kecil yang malang itu di sana, dalam perjalanan ke sumur itu; ia menemukan Hal itu yang sedang ia cari, ketika Ia mulai menyatakan kepadanya rahasia di dalam hatinya, memberi tahu dia tentang dosa di mana ia sedang hidup di dalamnya.

Ia berkata, “Tuhan, aku tahu sekarang bahwa Engkau seorang Nabi.” Nah, mereka sudah empat ratus tahun tidak punya nabi. Dikatakan, “Aku tahu sekarang bahwa Engkau seorang Nabi. Dan aku tahu apabila Mesias datang Ia akan melakukan hal-hal ini.”

Ia berkata, “Akulah Dia.”

<sup>126</sup> Ia mengenali. Tidak ada pertanyaan, “Bagaimana Engkau bisa membuktikan itu?” Itu sudah dibuktikan. “Apabila Mesias datang, inilah yang akan Ia lakukan.”

Baik, jika ia bisa mengenalinya dengan Kitab Suci, tidakkah kita bisa mengenali Terang di waktu senja dan tanda hari ini?

“Kami tahu apabila Mesias datang Ia akan menunjukkan semua hal ini kepada kami. Ia akan memberi tahu hal ini kepada kami.”

Ia berkata, “Akulah Dia yang sedang berbicara kepadamu.”

<sup>127</sup> Tidak ada pertanyaan lagi. Pergilah dia, dan ia memberi tahu orang-orang, “Mari, lihatlah! Inilah Dia.” Tidak ada pertanyaan

lagi baginya. Itu sudah beres, sebab ia mengenali zaman di mana ia sedang hidup di dalamnya. Ia mengenalinya.

<sup>128</sup> Begitu pula Natanael, seorang Ibrani yang hebat, ketika ia melihat tanda Mesias yang dijanjikan itu di sana; tidak peduli berapa banyak imam, berapa banyak yang lainnya.

Hal itu melakukan apa? Itu mengganggu para imam, karena melihat orang-orang itu meninggalkan gereja dan pergi. Ia berkata, “Jika seseorang dari kamu menghadiri pertemuan-Nya, kamu akan dikucilkan. Kami akan mengeluarkan kamu dari denominasi ini.”

<sup>129</sup> Begitu pula hari ini. “Kami akan mengeluarkan Anda dari organisasi kami jika Anda menghadiri pertemuannya.”

<sup>130</sup> Ingat laki-laki yang buta itu? Ayah dan ibunya tidak bisa menjawab; mereka takut. Sebab, mereka berkata, “Setiap orang yang pergi untuk melihat Yesus, atau—atau menghadiri pertemuan-Nya, mereka akan dikucilkan.” Tetapi, laki-laki yang buta itu bisa menjawab sendiri, ia yang tadinya buta lalu bisa melihat itu.

<sup>131</sup> Saya, yang dahulu buta, sekarang bisa melihat. Saya, sebelumnya tidak mengetahui hal-hal ini, Ini diberitahukan kepada saya oleh Roh Kudus. Lepaslah, denominasi, sebab mereka akan datang, biar bagaimanapun! “Apabila Aku ditinggikan dari bumi, Aku akan menarik semua orang datang kepada-Ku.”

<sup>132</sup> Natanael mengenalinya. Ia tahu itu.

<sup>133</sup> Sama seperti bukti-bukti Musa yang Alkitabiah, Firman yang dibuktikan. Musa tahu bahwa itulah janji untuk zaman itu, sebab itu sesuai dengan Kitab Suci, tidak peduli betapa anehnya. Ia berkata, “Siapa yang bisa kuberi tahu. . . Aku akan memberi tahu mereka bahwa aku melihat sebuah Cahaya di sini di padang gurun. Nah bagaimana aku bisa memberi tahu mereka bahwa ada sebuah Cahaya di sini, dan Cahaya ini menyuruh aku untuk pergi ke sana?”

Ia berkata, “Musa, tentu saja, Aku akan menyertaimu.” Dan bukan hanya. . .

<sup>134</sup> Ia tidak menampakkan diri-Nya di Mesir; hanya dengan mujizat dan tanda-tanda saja. Tetapi ketika Ia telah mengumpulkan mereka semua, Ia menampakkan diri kepada mereka lagi, dan membuktikan kebenaran dari pelayanan Musa di hadapan Orang-orang pilihan dan yang dipanggil-keluar. Ketika nabi itu telah melepaskan mereka dari bangsa itu dan membawa mereka ke suatu tempat, Tiang Api itu muncul lagi, dan di puncak Gunung Sinai.

<sup>135</sup> Bandingkan itu dengan hari ini. Ehem. Amin! Terpujilah Allah! Ini lebih dari hidup bagi saya. Umur saya mulai merayap terus, dan saya melihat masa yang jorok dan asusila melanda

negeri-negeri dan sebagainya, lalu saya melihat ke belakang dan melihat apa yang terjadi. Hati saya melonjak kegirangan, karena mengetahui bahwa setelah beberapa lama kemah tempat tinggal ini akan dibongkar, tetapi saya punya satu lagi yang menunggu di sana. Saya sedang berusaha menarik orang-orang, melepaskan mereka dari hal-hal ini dan sebagainya, untuk menarik mereka ke luar; untuk menunjukkan kepada mereka, dengan Kitab Suci, bahwa Allah sedang berdiri di sana; dengan bukti Tiang Api, yang telah dilihat oleh ratusan dan ribuan orang, dan bahkan Itu telah dipotret, sebelumnya, dengan kamera, dari waktu ke waktu, untuk membuktikannya.

<sup>136</sup> Para peniru muncul. Tentu, itu harus terjadi. Peniru-peniru muncul di zaman Musa dan melakukan hal yang sama. Allah berkata, “Pisahkanlah dirimu, Musa. Jangan dekat mereka. Aku akan menelan mereka.” Dan mereka ada di dunia. Dan begitu pula hari ini; kembali lagi di dunia, penipuan uang dan segala yang lainnya. Paham?

<sup>137</sup> Tanda Musa yang Alkitabiah! Ia—ia adalah nabi Allah yang besar yang pergi ke sana untuk melepaskan mereka, dan mereka mengenalinya. Mereka mengenali tanda itu. Dialah tepatnya janji yang Alkitabiah itu, yang dibuktikan.

<sup>138</sup> Yesus adalah janji Kitab Suci itu, yang dibuktikan kepada wanita itu. Atau, Ia adalah Tafsirannya. Yesus adalah Tafsiran Kitab Suci. Kehidupan-Nya Sendiri menafsirkan Kitab Suci.

<sup>139</sup> Tidakkah Anda melihat Pesan saat ini? Dapatkah Anda mengenali di mana kita berada? Pesan itu sendiri, dari Kitab Suci, menafsirkan kepada Anda waktu di mana kita sedang hidup di dalamnya. Itulah tafsirannya.

<sup>140</sup> Yesus berkata kepada Israel, “Kalau saja kamu mengetahui zamanmu.” Suatu kali, duduk di atas Bukit Zaitun, Ia memandang, berkata, “Yerusalem, O Yerusalem!” Ia menangis. Ia melihat ke bawah. Ia memandang.

Tidak sebanding, mungkin, jauh. Malam yang lalu, pagi yang lalu, sekitar pukul sepuluh, ketika saya melihat gereja pelacur itu. Di dalam hati Anda, Anda merasa Roh Kudus meneteskan air mata.

“Yerusalem, O Yerusalem, Berkali-kali Aku rindu menaungimu. Tetapi apa yang kamu lakukan? Kamu membunuh para nabi yang Kuutus kepadamu. Kamu membunuh mereka.”

Dan Pesan-pesan yang dikirimkan kepada gereja, hari ini, telah dibunuh oleh dogma-dogma denominasi mereka. Kitab Suci telah dibunuh oleh dogma mereka. Yesus berkata, “Kalau saja kamu mengetahui zamanmu! Tetapi, sekarang sudah terlalu jauh, sekarang sudah terlambat.” Begitu pula dengan gereja-gereja itu!

<sup>141</sup> Saya percaya, dengan segenap hati saya, ia sudah melewati batas penebusan. Tidak peduli apa yang ingin Anda pikir tentang itu, itu pendapat Anda sendiri. *Ini* adalah pendapat saya. Paham? Anda tidak harus menerima pendapat saya. Tetapi saya percaya ia sudah melewati batas penebusan, dan sudah, selama lima atau enam tahun terakhir ini. Saya ingat. Anda ingat Chicago. Perhatikan apa yang terjadi sejak saat itu, dan perhatikan itu terus terjadi. Paham? Ingat, nama saya ada di depannya. Itu ditempel di sana. Itu adalah DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN. Lihat apakah ia belum jatuh, terus.

<sup>142</sup> Lihatlah tahun 1933, dikatakan bagaimana wanita akan bertingkah laku di akhir zaman ini. Bagaimana dikatakan bahwa orang... Bagaimana Mussolini, bagaimana ia akan menemui ajalnya. Bagaimana Hitler akan berakhir dengan misterius. Bagaimana ketiga isme itu akan masuk ke dalam komunisme. Bagaimana mesin-mesin akan berbentuk, seperti telur. Dan bagaimana wanita akan berpakaian dan kelihatan seperti laki-laki, bahkan pakaian dalam mereka; dan akhirnya akan seperti memakai daun ara, seperti itu, pada mereka. Bagaimana perbuatan amoral, bagaimana mereka akan bertingkah laku di zaman ini. Lihatlah apa yang telah mereka lakukan. Dan itu tepat di hadapan Anda, kalau begitu.

<sup>143</sup> Kalau saja wanita Kristen bisa... kalau saja yang-disebut wanita Kristen bisa mengenali, bisa mengenali bahwa roh amoral pada mereka adalah dari iblis, yang membuat mereka memotong rambut mereka. Iblislah satu-satunya yang mau melakukan itu. Itu bertentangan dengan Firman Allah bagi Anda, sama seperti yang terjadi di taman Eden. Apa yang mereka lakukan? Kalau saja mereka bisa mengenali! Mereka mencoba berkata, "Oh, pengkhotbah peguling-suci tua yang kecil itu, berkata!" Itu bukan saya. Saya tidak menyuruh Anda apa yang harus dilakukan. Saya hanya mengutip Firman. Kalau saja mereka bisa mengenali bahwa itu adalah iblis.

<sup>144</sup> Mereka menyebut diri mereka Kristen. Yesus berkata, "Bagaimana bisa kamu memanggil-Ku, 'Tuhan,' dan tidak melakukan hal-hal yang Kusuruh lakukan?" Mereka tidak mungkin Kristen. Saya bukan hakim mereka, tetapi saya hanya mengatakan apa yang dikatakan Firman. "Bagaimana bisa kamu memanggil-Ku, 'Tuhan,' dan kemudian tidak melakukan hal-hal yang Kusuruh lakukan?" Dan seluruh Firman ini adalah wahyu Yesus Kristus. "Bagaimana kamu memanggil-Ku, 'Tuhan'?"

<sup>145</sup> Kalau saja mereka bisa mengenali bahwa itu adalah iblis, roh amoral. Beberapa perempuan cantik di luar sana . . .

<sup>146</sup> Saya pikir inilah tempat yang paling jorok yang pernah saya lihat dalam hidup saya, Jeffersonville, Indiana, dalam hal perempuan telanjang. Saya pernah ke Hollywood. Saya pernah

ke mana-mana. Saya sudah keliling dunia, dan saya pernah melihat segala macam kecemaran. Saya pernah melihatnya di Paris. Saya pernah melihatnya di Inggris, yang merupakan biang dari mereka semua.

<sup>147</sup> Saya rasa suatu hari Inggris akan tenggelam ke dalam laut. Ia layak untuk itu; kotor, kotoran, lemah! Itulah lubang penampung tinja amoral dunia, orang-orang yang menyangkal, dan paling tidak menaati kitab suci yang pernah saya lihat dalam hidup saya. Ia menjadi begitu karena ia telah menolak Kebenaran.

<sup>148</sup> Billy Graham berkata bahwa ia harus membawa istrinya keluar dari taman; perbuatan-perbuatan seksual dilakukan antara laki-laki dan wanita, pemuda dan pemudi, di dalam taman, secara terbuka. Itu menjadi lubang penampung tinja; begitu pula Prancis, begitu pula semua yang lain di dunia. Dan begitu pula Amerika Serikat, menjadi biang dari mereka semua!

<sup>149</sup> Lihatlah hari ini. Membuat mereka memotong rambut mereka, memakai celana pendek, celana panjang, merokok, dan menyebut dirinya orang percaya. Tidakkah Anda sadar, saudari, atau perempuan. . .Maaf, maksud saya, bukan saudari saya; melakukan hal seperti itu. Tidakkah Anda sadar bahwa itu adalah iblis? Tetapi apa. . .

Seperti orang Yahudi di zaman dahulu, Anda tidak mau percaya kepada Firman yang terbukti ketika Itu dibuktikan kepada Anda. Anda berpegang terus pada tradisi denominasi Anda yang berkata bahwa semua itu baik. Anda berbahasa roh, Anda melompat-lompat, Anda bernyanyi dalam roh, dan memotong rambut Anda. Dapatkah Anda membayangkan orang Kristen melakukan itu?

Saya telah melihat setan-setan, saya telah melihat dukun-dukun, saya telah melihat mereka berbahasa roh dan menafsirkan, dan melompat-lompat dan menari dalam roh; minum darah dari tengkorak manusia, dan mengutuk Nama Yesus Kristus.

<sup>150</sup> Anda berkata, "Saya anggota gereja. Haleluya! Kemuliaan bagi Allah! Saya. . ." Anda anggota apa?

Gereja adalah Firman! Dan Firman berkata, "Itu memalukan bagi Anda untuk melakukannya."

Anda sekelompok orang Farisi yang buta, memimpin anak-anak yang malang itu ke neraka seperti itu; karena Anda takut mengenai kupon makan, dan Anda akan dikeluarkan dari denominasi Anda jika Anda memulai sesuatu tentang Itu. Memalukan, Anda munafik! Malulah karena itu. Melihat waktunya sudah dekat seperti ini, dan karena tradisi Anda menjauh dari Firman Allah. Berani amat kamu, orang buta!

<sup>151</sup> Tidakkah Alkitab berkata bahwa Anda buta? Tidakkah Anda mengerti bahwa Anda buta? Alkitab berkata bahwa Anda buta. “Dan engkau telanjang, malang, melarat, buta, dan tidak mengetahuinya.” Padahal Anda mengira Anda memiliki gereja terbesar di kota ini, dan Anda melakukan *ini, itu*, atau yang *lain*; dan Alkitab berkata bahwa Anda sangat miskin, dan Anda buta. Dan Ia masih berdiri di muka pintu, mencoba menjual obat mata kepada Anda; bukan menjual kepada Anda, tetapi memberikannya kepada Anda, dan Anda tidak mau menerimanya. Menggenapi Kitab Suci.

<sup>152</sup> Orang-orang, Anda sedang hidup di zaman apa? Apakah Anda mengenali saatnya, mengenali tandanya?

<sup>153</sup> Kalau saja mereka para wanita, bisa menyadari, bahwa itu adalah iblis. Itu adalah iblis yang asusila, dalam nama agama. Ia selalu begitu. Ia datang kepada setiap nabi, ia datang kepada setiap orang bijak, bahkan ia datang kepada Yesus Kristus, sebagai seorang yang agamais. Dan Alkitab berkata bahwa ia akan “begitu mirip di akhir zaman ini,” bahkan orang Pentakosta, “dan ingin menyesatkan orang-orang pilihan,” dari gereja Pentakosta itu, “sekiranya mungkin.” [Bagian yang kosong pada pita kaset—Ed.]

<sup>154</sup> “Sedikit,” Ia berkata, “karena sesaklah pintu dan sempitlah jalan, dan hanya sedikit orang yang mendapatinya. Sebab sama seperti yang terjadi pada zaman Nuh, di mana delapan jiwa diselamatkan, demikian pula halnya kelak pada kedatangan Anak Manusia.” Pikirkan itu! Kita sedang hidup di hari apa? Apakah Anda mengenali saatnya, mengenali harinya?

Saya mengambil banyak dari waktu Anda, tetapi saya masih ada beberapa menit lagi. Paham?

<sup>155</sup> Membuat mereka memotong rambut mereka. “Nah,” kata mereka, “gereja kami tidak memperhatikan itu.” Anda tahu kenapa? Mereka buta.

“Tidak ada salahnya untuk memotong rambutmu.” Alkitab berkata itu salah! Bahkan tidak sopan bagi Anda untuk memotong rambut Anda dan berdoa.

Anda berkata, “Baik, seorang wanita harus ditudungi.” Dan Alkitab berkata bahwa “rambutnya” adalah penudungnya. Bukan topi; rambutnya!

<sup>156</sup> Bagaimana jika Musa berkata, “Aku akan melepaskan topiku sebagai pengganti kasutku”? Itu tidak akan bekerja. Allah katakan “kasut,” dan yang dimaksud Allah adalah kasut.

Ia katakan “rambut,” bukan topi! Kemuliaan bagi Allah! Ia suka itu, saya yakin. Terpujilah Allah! Apa yang Ia katakan itulah yang Ia maksud. Kitab Suci tidak boleh ditafsirkan menurut pendapat sendiri. Itu bukan untuk denominasi Anda



saja; apa yang dikatakan-Nya Itulah yang dimaksud, dan Dialah penafsirnya.

<sup>157</sup> Dikatakan, “Saya kenal seorang wanita yang melakukan itu.” Saya tidak peduli apa yang Anda tahu. Saya tahu apa yang Allah katakan tentang itu. Terserah Anda.

<sup>158</sup> Kalau saja mereka bisa mengenali apa itu, wanita. Uh! Kalau saja Anda bisa mengenali! Atau, “perempuan,” bukan wanita.

<sup>159</sup> Saya melihat sebuah tanda, ketika datang dari arah Blue Boar, lurus terus, saya rasa itu Jalan Lima di sana, tempat minum bir, dikatakan, “Meja untuk wanita.” Saya berhenti di sana; saya katakan, “Kamu tidak pernah mendapatkannya.” Seorang wanita tidak mau pergi ke tempat seperti itu. Seorang perempuan mungkin, tetapi seorang wanita tidak.

<sup>160</sup> Apakah Anda perhatikan, kejatuhan dunia dimulai dengan amoralitas seorang perempuan? Apakah Anda tahu ini akan berakhir dengan cara yang sama, amoralitas seorang perempuan? Dan gereja, dilambangkan, sebagai perempuan? Gereja adalah seorang perempuan, berbicara secara rohani.

Begitu pula Mempelai Wanita adalah seorang perempuan, berbicara secara rohani.

<sup>161</sup> Amoralitas gereja, bagaimana itu dilakukan! Lihatlah penglihatan itu, lihatlah hal-hal itu, bahkan lihatlah penglihatan yang Allah berikan, dan penglihatan itu benar. Saya menaruh Alkitab saya di hati saya, bagi Anda orang-orang yang di kaset; hadirin bisa melihatnya. Saya melihat itu! Allah Yang Mahakuasa tahu bahwa itu adalah Kebenaran. Tidak pernah mengetahuinya sampai barusan. Itulah dia, “telanjang, dan tidak mengetahuinya.” Ia hanya menikmati waktunya yang enak. Begitulah.

Tetapi ketika Mempelai Wanita yang kecil itu masuk ke dalam pandangan, itu lain. “Alfa dan Omega!” Ah-hah.

<sup>162</sup> Iblis yang melakukan itu. Tetapi seperti orang Yahudi di zaman dahulu, ketika mereka melihat Firman . . .

Dan Yesus berkata, Ia berkata kepada murid-murid-Nya, “Selidikilah Kitab Suci. Kamu, kamu tahu, kamu bingung tentang Aku dan pelayanan-Ku. Selidikilah Kitab Suci. Kamu menyangka bahwa oleh-Nya kamu mempunyai Hidup Kekal, dan Kitab Suci memberi kesaksian tentang Aku, Kitab Suci memberi tahu kepadamu apa Pesan-Ku. Jika kamu tidak dapat memercayai-Ku, percayalah Firman yang Allah tafsirkan bagimu.”

<sup>163</sup> “Kami tidak mau Orang ini memerintah atas kami. Kami punya imam-imam kami sendiri, dan sebagainya.” Silakan kalau begitu, itu saja yang bisa dikatakan. Ini sudah terlambat, biar bagaimanapun. Paham? Tradisi denominasi yang berkata bahwa

itu tidak apa-apa, mereka mendengarkan itu. Mereka lebih suka mendengar . . . Anda percaya—kepada perkataan—manusia lebih dari Anda percaya kepada Firman Allah. Mereka tidak mengenali. Hari ini gereja-gereja tidak mengenali Dua Timotius 3. Jika Anda . . .

<sup>164</sup> Saya melihat beberapa dari Anda mencatat ayat Kitab Sucinya. Nah, inilah ayat-ayat Kitab Suci yang saya kutip dari sini. Yang mana, jika ada seseorang yang mau menarik perhatian saya tentang itu, atau menantang saya tentang itu, saya bisa menunjukkan ayat Kitab Sucinya. Paham?

<sup>165</sup> Mereka tidak mengenali Dua Timotius 3, di mana Ia berkata, “Pada hari-hari terakhir, manusia akan menjadi tidak berpikir panjang, berlagak tahu, lebih menuruti hawa nafsu daripada menuruti Allah, tidak mau berdamai, suka menjelekkkan orang, tidak dapat mengekang diri, dan tidak suka yang baik (Mempelai Wanita), lihat; secara lahiriah menjalankan ibadah, tetapi memungkiri Kekuatannya; jauhilah mereka itu. Sebab orang-orang semacam inilah yang akan pergi dari rumah ke rumah, dan menjerat perempuan-perempuan bodoh, perempuan-perempuan bodoh yang dikuasai oleh berbagai-bagai nafsu, tidak pernah belajar atau tidak pernah dapat mengenal Kebenaran.” Tidak pernah! Mereka tidak mau melakukannya, dan mereka tidak akan melakukannya. Allah berkata begitu.

Dan, orang Farisi yang buta, tidakkah Anda bisa melihatnya? Saya tidak marah; saya hanya memantek paku dan membuatnya melekat. Gereja-gereja juga tidak mengenali Ini. Para wanita tidak bisa memahaminya. Mereka seharusnya . . . “Perempuan-perempuan bodoh, dikuasai oleh berbagai-bagai nafsu,” Hollywood, semua hal semacam ini, rambut pendek, pakai celana pendek, pakai kosmetik, semua hal semacam ini, yang tidak pantas. Apakah Anda tahu bahwa wanita memainkan peranan penting di hari-hari terakhir ini?

<sup>166</sup> Anda tahu Alkitab berkata, bahwa, “Mereka yang luput dari hukuman yang besar ini akan menjadi tunas yang indah di hadapan Tuhan”? Suatu hari saya akan membicarakan itu, jika Tuhan menghendaki, untuk itu, untuk Anda para wanita. Supaya Anda tahu pendapat Allah tentang wanita yang benar-benar luput dari hukuman zaman ini. Dikatakan, “Ia akan menjadi indah.”

<sup>167</sup> Saya mendengar seorang wanita, tempo hari, menertawakan . . . Seorang gadis, sekelompok perempuan yang setengah telanjang, dengan moral yang lebih rendah dari—dari seekor anjing betina, menertawakan seorang wanita tua yang memakai gaun yang panjang. Dengarlah ini, hai kamu perempuan kecil yang bengkok, ia memiliki sesuatu yang sama sekali kamu tidak tahu. Ia memiliki moral. Kamu malah

tidak tahu apa namanya itu. Kamu sudah kehilangan itu di tempat lahirmu, hampir. Kamu bahkan tidak bisa membedakan benar dan salah; ia bisa. Ia memiliki sesuatu yang tersembunyi di dalam hatinya yang sama sekali kamu tidak tahu. Kamu kehilangan itu; tidak bisa menemukannya. Jangan kamu sebut dia kuno, dan sebagainya, seperti itu. Ia mengetahui sesuatu yang sama sekali kamu tidak tahu. Ia menyembunyikan itu di dalam hatinya, harta karun kesopanan. Kamu tidak tahu sepele kata pun tentang itu. Mamimu membesarkanmu seperti itu. Gembalamu mengizinkan itu; itu menunjukkan di mana ia berdiri. Sekarang saya sedang berkhotbah tentang dia di sini. Paham? Gereja-gereja, lihat di mana Anda berada?

<sup>168</sup> Yesus berkata, “Semua yang tertulis dalam Kitab Suci ini harus digenapi.” Dan Itu digenapi.

<sup>169</sup> Perhatikan, “Sama seperti Yanes dan Yambres melawan Musa,” ia juga akan datang, beberapa dari mereka. Bukan, sekarang, ia bukan berbicara tentang Methodist, Baptis, di sini; mereka tidak termasuk. Paham? “Tetapi sama seperti Yanes dan Yambres melawan Musa dan Harun, mereka akan begitu juga; orang yang pikirannya terkutuk mengenai Kebenaran,” telah menyeleweng ke dalam berbagai dogma dan ajaran gereja, sebagai pengganti Alkitab.

Dan selain itu Yanes dan Yambres bisa melakukan apa saja yang Musa bisa lakukan. Lihat, “seperti Yambres,” lihat persamaannya di situ?

“Sama seperti Yanes dan Yambres melawan Musa, begitu pula orang-orang ini yang pikirannya terkutuk mengenai Kebenaran, melawan Itu,” tidak mau ada Itu di lingkungan mereka, bahkan tidak mau bekerja sama dengan Itu, tidak mau berhubungan dengan Itu. Tetapi dikatakan, “Kebodohan mereka akan menjadi nyata.” Ketika Mempelai Wanita mengambil posisi-Nya dan naik ke langit, itu akan menjadi nyata, jangan kuatir; seperti Musa, ketika ia membawa umat Israel, dan keluar dari Mesir, dan Mesir tenggelam. Baiklah.

<sup>170</sup> Yesus berkata, “Semua yang tertulis dalam Kitab Suci diilhamkan, maka semua yang tertulis dalam Kitab Suci harus digenapi.” Ketika Ia . . .

Mereka bertanya kepada-Nya, berkata, “Engkau menjadikan diri-Mu Allah.”

<sup>171</sup> Ia berkata, “Kamu, di dalam buku hukummu, menyebut nabi-nabi yang kepadanya Firman Tuhan datang, kamu menyebut mereka ‘allah,’ dan mereka adalah allah.” Dikatakan, “Lalu bagaimana bisa kamu mengecam Aku ketika Aku berkata bahwa Aku Anak Allah? Semua tulisan dalam Kitab Suci diilhami; semua Itu harus dimanifestasikan, semua Itu harus digenapi.”

Lihatlah itu, mereka begitu buta, mereka begitu memperhatikan perkataan manusia bukan memperhatikan Perkataan Allah. Itulah yang membuat perempuan melakukan itu. Itulah yang membuat pengkhotbah melakukan itu. Mereka begitu memperhatikan uskup bukan memperhatikan Yesus. Mereka terikat di dalamnya, dengan—dengan kantong uang mereka, jemaat yang besar.

<sup>172</sup> Lihat saja apakah saya populer. Pisahkanlah orang-orang, dari luar Jeffersonville, dengan kelompok kecil yang ada di sini dari Jeffersonville; pisahkan orang luarnya, yang dari luar Jeffersonville, dari tabernakel ini pagi ini, maka saya tidak akan punya atau hanya punya setengah lusin untuk berkhotbah kepadanya. Apa itu? Ia terdiri dari orang-orang dari seluruh negeri ini; dari New York, dari Massachusetts, sampai Boston, Maine, Tennessee, Georgia, Alabama, dan seluruh negeri. Mereka berkumpul bersama. Amin! Itulah yang Ia katakan. “Akan ada Terang di waktu senja.”

<sup>173</sup> Mereka tidak mengenali Terang di waktu senja itu. Itulah masalahnya. Ia tidak mengenali-Nya. Ia terlalu buta. Alkitab berkata bahwa ia buta.

<sup>174</sup> Rusia baru saja menerima posisinya di dunia, dalam ilmu pengetahuan, tidak lebih dari empat puluh tahun yang lalu. Anda tahu, ketika Perang Dunia Pertama terjadi, mereka tidak . . . Mereka mengabaikan Rusia. Saudara Roy . . . Itu hanya sekelompok orang bodoh, orang-orang Siberia tua yang besar, dan wajahnya jenggotan, dan tidak tahu tangan kiri dan tangan kanan. Itu benar, Rusia, tetapi ia mengenali posisinya. Ia harus begitu untuk menggenapi Kitab Suci. Anda tahu nubuat-nubuat saya tentang apa yang saya katakan akan terjadi, bagaimana mereka semua akan bersatu di dalam komunisme. Sekarang ia memimpin dunia dalam ilmu pengetahuan. Kita jauh di belakangnya. Semua yang lain di dunia ini berada di belakangnya. Ia memimpin di posisinya. Ia baru saja mengenali bahwa ia punya otak, juga.

<sup>175</sup> Perhatikan, manusia memiliki enam indra yang sama yang telah ia miliki sejak enam ribu tahun yang lalu. Enam ribu tahun yang lalu, dengan indra yang ia miliki, ia menghubungi rumahnya di bumi dan melayani Allah. Dan sekarang, dalam tujuh-puluh-lima tahun terakhir, manusia itu telah datang dari kuda dan delman, menjadi seorang astronaut. Kenapa? Ia mengalihkan diri dari imannya kepada Allah, dan mengalihkannya kepada indranya dan kemampuannya sebagai manusia. Apakah Anda perhatikan itu? Ia berhenti memercayai Allah. Ia memercayai diri sendiri.

<sup>176</sup> Seperti perempuan tak beriman ini. Siapa namanya, di Washington, yang mengubah semua ini? [Seorang berkata, “Murray.”—Ed.] Siapa namanya? [“Murray.”] Murray, ia

berkata, “Selama kita memiliki angkatan darat dan angkatan laut, kita tidak perlu Yehovah tua.” Ah-hah. Saya tidak peduli apa yang kita miliki.

Bagi saya, hanya Yehovah tidak ada yang lain. Biar angkatan darat dan angkatan laut tenggelam, dan itu akan terjadi, tetapi Yehovah akan tetap ada selama-lamanya. Selama saya adalah bagian dari-Nya, dan anak-Nya, saya akan tetap ada bersama-Nya selama-lamanya; bukan karena panggilan saya atau pilihan saya, tetapi karena pilihan-Nya. Amin, amin! Tidak ada hubungan dengan itu. Ialah Pribadi itu! Berikanlah Dia kepadaku atau biarlah aku mati. Biarlah bangsa-bangsa bangkit dan runtuh; Yehovah akan tetap ada. Ia telah melakukannya, sepanjang segala zaman; ketika Roma runtuh, ketika Mesir runtuh, dan semua yang lainnya runtuh. Dan Ia masih tetap Yehovah. Oh, haleluuya! Saya merasa religius.

<sup>177</sup> Alasan kenapa Rusia sadarkan diri, adalah karena ia harus begitu. Sama seperti Israel harus masuk ke tanah air. Allah harus mendorong Israel kembali ke tanah air, untuk Sangkakala-sangkakala itu. Dan begitu pula Allah harus mendorong Rusia di sana, dalam komunisme, untuk melakukan dengan tepat apa yang telah dinubuatkan untuk ia lakukan.

<sup>178</sup> Manusia dan keenam indranya baru saja datang dengan, kuda dan delman, memercayai Allah. Dalam tujuh-puluh-lima tahun terakhir, ia berhenti memercayai Allah. Ketika mereka menandatangani konstitusi Amerika Serikat ini, mereka menempatkan Allah dalam semua yang mereka lakukan. Sekarang mereka malah tidak mengadakan pertemuan, dan mereka bahkan tidak menyebut Nama-Nya. Itu benar. Mereka bergantung pada ketinggian dari ilmu pengetahuan mereka, mereka, kepintaran dari ilmu pengetahuan mereka; sekelompok orang cabul. Itu tepat sekali. Seluruh dunia ditelan dalam ketidaktahuan tentang Alkitab. Al-...seluruh dunia telah berpaling dari Allah.

Tetapi, pikirkan saja, dari tengah-tengah semua itu, dan denominasi-denominasi gereja dan semua kekotoran seminari mereka dan segalanya, Allah memakai Firman yang disampaikan nabi-nabi-Nya dan memotong ke luar seorang Mempelai Wanita yang mau percaya. Dikatakan bahwa Ia akan melakukannya. Ia menebang dari hal itu seperti yang telah Ia janjikan untuk Ia lakukan.

<sup>179</sup> Mereka bergantung pada kepintaran manusia, ilmu pengetahuan manusia, dan sebagainya; meninggalkan Allah, Yang dahulu ia percayai. Amerika Serikat telah meninggalkan Allah. Mereka bahkan mengeluarkan Dia dari sekolah, supaya anak-anak kecil kita tidak bisa mendengar tentang Dia. Mereka mengeluarkan Dia dari sekolah. Sekarang mereka berusaha mengeluarkan Dia dari dolar, “Kami percaya kepada Allah.”

Mereka akan mengeluarkan itu dari janji setia kepada bendera, "Satu bangsa di bawah Allah." Mereka akan mengeluarkannya.

<sup>180</sup> Lihat, mereka mengikuti perasaan dan indra mereka sendiri. Sebab, dalam tujuh-puluh-lima tahun terakhir, indranya belum berubah sedikit pun, ia masih tetap manusia yang sama yang Allah ciptakan pada mulanya.

Tetapi, di hari-hari terakhir ini, tidakkah Anda mengenali di mana kita berada? Dan gereja telah beralih, dari Allah, kepada itu, kepada seminari dan pengalaman, dan sebagainya, sebagai pengganti Firman. Bahkan tidak mengenali Dia dalam pertemuan mereka, di sekolah mereka, atau apa pun, lagi.

<sup>181</sup> Israel, dalam dua-puluh-lima tahun terakhir, telah mengenali bahwa sesuatu telah membawa mereka ke tanah air, seperti yang dijanjikan. Mereka tidak tahu bagaimana itu dilakukan. Mereka menderita seperti segalanya, mati sebagai martir, di bawah Sangkakala-sangkakala itu, tetapi mereka berada di tanah air mereka. Mereka tidak tahu kenapa.

<sup>182</sup> Kenapa Rusia bangun? Kenapa bangsa-bangsa bangun? Kenapa manusia bisa mencapai prestasi? Padahal para ilmuwan, tiga ratus tahun yang lalu, seorang ilmuwan Prancis menggelindingkan sebuah bola pada kecepatan tertentu di atas bumi, dan membuktikan, dengan riset ilmiah, "Jika manusia bisa mencapai kecepatan tinggi tiga-puluh mil per jam, maka gravitasi akan melemparkannya dari bumi; menurut beratnya, menurut berat bola itu." Sekarang ia bisa mencapai seribu tujuh ratus mil per jam, lihat, masih berusaha untuk naik terus. Ia baru mengenali itu, belakangan ini. Kenapa? Harus begitu.

<sup>183</sup> Wah, dahulu gereja berdiri di atas gunung batu Yesus Kristus. Tidak peduli apa yang dikatakan orang, mereka tetap tinggal dengan Firman itu, pesan pada saat itu; Luther, Wesley, dan terus dari sana. Dan sekarang mereka telah berbalik kepada tradisi. Kenapa ia melakukan itu?

<sup>184</sup> Dua-puluh-lima tahun terakhir, Israel baru mengenali bahwa mereka berada di tanah air untuk sesuatu. Itu telah dinubuatkan bahwa mereka harus dikumpulkan lagi; Hosea berkata begitu. Kita telah membacanya beberapa saat yang lalu. Allah tolonglah kami untuk memahaminya! Baiklah.

<sup>185</sup> Pada waktu yang sama, Mempelai Wanita mengenali Terang di waktu senja, baru mulai kenal. Orang-orang pentakosta yang lapar mulai mengenali bahwa organisasi-organisasi itu tidak memiliki apa-apa yang mereka cari, mereka begitu menyimpang dan terpecah. Lihat, inilah waktu untuk mengenali, pengenalan. Anda harus mengenali.

Dunia telah mengenali. Bangsa-bangsa telah mengenali. Ilmu Pengetahuan telah mengenali. Iblis telah mengenali bahwa inilah waktunya di mana ia bisa menghancurkan para

wanita, menghancurkan gereja, menghancurkan orang. Ia telah mengenalinya.

Dan Allah telah mengenali bahwa ada satu umat di bumi ini yang telah Ia tetapkan untuk Hidup. Ia mengenali bahwa inilah waktunya untuk mengirim Pesan-Nya. Ia telah melakukannya. Orang-orang telah mengenali-Nya, waktunya bagi Mempelai Wanita untuk menyadari adanya Terang di waktu senja.

<sup>186</sup> Jika Sodom telah mengenali zamannya, ketika ia melihat para pembawa pesan itu datang ke sana, seperti Billy Graham dan Oral Roberts!

<sup>187</sup> Nah, seorang cabul di Phoenix naik saja dan berkata . . . memutar bagian tertentu dari—sebuah kaset, dan mengatakan bahwa saya berkata di sini, “harus dibaptis dalam Nama Yesus,” bahwa saya berkata begitu. Dan kemudian berkata, “Sekarang Anda lihat *di sini*, ia berkata di sini . . .” Padahal saya sedang berbicara tentang Afrika, bagaimana mereka membaptis tiga kali muka ke depan, dan ke belakang. Dikatakan bahwa saya berkata, “Tidak ada bedanya.” Lihat, ia tidak memutar sisa dari kaset itu; hanya bagian itu, dan memotongnya.

Yang mana, melakukan itu adalah pelanggaran yang bisa dipenjarakan. Kaset-kaset itu secara mutlak memiliki izin. Tidak ada orang yang boleh mengacaukannya. Lebih baik jangan. Anda—Anda—Anda akan berhadapan dengan hukum. Tetapi apakah kita mau melakukan itu? Tidak. Ia berkata, “Biarkanlah mereka.” Allah telah memberi tahu saya apa yang akan terjadi. Perhatikan saja, perhatikan saja orang itu. Paham?

<sup>188</sup> Pada waktu yang sama, Mempelai Wanita menyadari adanya Terang di waktu senja.

Seandainya Sodom mengenali waktu mereka!

<sup>189</sup> Nah, orang yang sama ini memutar kaset, berkata, “Lihatlah ini, kepada Anda orang Pentakosta,” berkata, “dan kepada Anda orang Baptis. Laki-laki ini, nabi palsu, William Branham,” lihat, “mengatakan bahwa Oral Roberts dan Billy Graham berada di Sodom.” Lihatlah, lalu memotong kaset itu; itu saja, lihat.

Tidak melanjutkan untuk mengatakan, bahwa, “Mereka adalah pembawa pesan ke Sodom.” Bukan berada di Sodom, “Mereka berada di sana sebagai pembawa pesan untuk Sodom.” Setiap orang tahu bahwa saya mengatakan itu. Putarlah kaset Anda.

“Barangsiapa mengurangi atau menambahkan, begitu juga bagiannya akan diambil dari dia.” Itu adalah Firman Tuhan. Itu berlaku demikian.

<sup>190</sup> “Jika Sodom telah mengenali pembawa pesannya, ia masih berdiri hari ini,” Yesus berkata, jika ia telah mengenali seperti Abraham telah mengenali.

Abraham tahu bahwa seorang anak yang telah dijanjikan akan datang. Tetapi ia tahu entah bagaimana suatu perubahan harus terjadi, sebab ia sudah terlalu tua, dan begitu pula Sarah. Tetapi ketika ia melihat Pribadi itu Yang bisa mengetahui pikiran Sarah, di belakang Dia, ia mengenali waktu di mana ia sedang hidup. Ia berkata, "Tuhanku, biarlah aku mengambil air sedikit ke sini dan basuhlah Kaki-Mu." Mereka makan sepotong roti. "Aku memohon kepada-Mu, tinggallah lebih lama sedikit," lihatlah, di sini, "T-u-h-a-n-k-u," huruf besar T-u-h-a-n, "Elohim." Ia tahu bahwa Allah berbicara kepadanya dari dalam tubuh manusia. Ia mengenali tandanya, dan diberkati oleh Tuhan.

Sodom tidak mengenali zaman mereka, dan dibakar. Yesus berkata, "Sama seperti yang terjadi pada hari itu, begitu pula halnya kelak pada hari Anak Allah... atau Anak Manusia memmanifestasikan diri-Nya."

<sup>191</sup> Nah, gereja belum mengenali zamannya. Seperti Israel, dipaksa pulang ke Palestina, ia akan dipaksa masuk ke dalam Dewan Gereja-gereja Sedunia. Kenapa? Ia tidak mengenali saatnya. "Orang-orang, keluarlah dari dia, jangan mengambil bagian dalam dosanya!" Larilah, demi hidup Anda, atau Anda akan ditangkap oleh tanda binatang itu dan tidak bisa berbuat apa-apa lagi tentang itu.

"Ia yang cemar biarlah ia terus cemar. Ia yang kudus biarlah," bukan *akan* kudus, "kudus sekarang. Ia yang kudus biarlah," bukan ber-... perempuan berambut-pendek; ia tidak bisa. Nah, itu kedengarannya kasar, tetapi itu Kitab Suci. Alkitab berkata, "Perempuan itu menghina kepalanya," dan kepalanya adalah suaminya. Kepala dari suaminya adalah Kristus, maka ia menghina Kristus. Bagaimana ia bisa "hina" dan tidak "cemar"? "Ia yang berambut pendek biarlah ia terus begitu. Ia, ia yang memakai celana pendek biarlah terus memakainya. Ia yang menyangkal Firman biarlah ia terus menyangkal-Nya."

"Tetapi ia yang kudus biarlah ia terus menguduskan diri. Ia yang benar biarlah terus berbuat kebenaran; Firman Allah yang benar, Anak Allah yang dimanifestasikan. Terus menguduskan diri, terus berbuat kebenaran!" Kenali! Ya, Pak! Hari-hari bukan...

Gereja belum mengenali zamannya.

<sup>192</sup> Seperti Israel, kembali ke tanah perjanjiannya, ia tidak tahu bagaimana ia kembali ke sana. Secara otomatis ia ditempatkan di sana lagi. Kenapa? Kekuatan nasional menempatkan dia di tempatnya.

Sekarang saya akan mengatakan sesuatu. Kekuatan nasional menempatkan Israel di tanah airnya; kekuatan nasional akan menempatkan gereja ke dalam Dewan Gereja-gereja



Sedunia; tetapi kekuatan Allah akan menempatkan orang-orang ke dalam Mempelai Wanita. Kekuatan dunia ke arah *sini*, dan kekuatan dunia ke arah *sana*, tetapi kekuatan Allah ke atas. Roh Allah, yaitu Firman Allah, “Perkataan-Ku adalah Roh dan Hidup,” akan menempatkan Mempelai Wanita di tempat-Nya. Sebab, Ia akan mengenali posisi-Nya dalam Firman, lalu Ia berada dalam Kristus, akan menempatkan Dia di tempat-Nya. Tidak ada kekuatan nasional yang akan melakukannya. Tetapi kekuatan nasional telah mendorong Israel ke tanah air; kekuatan nasional dari Dewan Gereja-gereja akan mendorong setiap organisasi ke dalamnya; tetapi Kekuatan Allah akan mengangkat Mempelai Wanita ke dalam Kemuliaan, keluar dari itu.

<sup>193</sup> Oh, orang-orang, kenalilah zaman Anda, seperti yang telah Yesus mengingatkan kepada Anda; tanda Sodom, dan kondisi gereja di zaman ini.

<sup>194</sup> Lihatlah apa yang Ia katakan akan terjadi di zaman ini. Dengarlah itu dengan baik. Tanda Sodom akan terjadi di zaman ini; tanda seperti Abraham, hari itu sebelum Sodom, yang dipanggil ke luar. Semua hal ini yang telah dinubuatkan, akan terjadi sekarang. Perhatikan zaman di mana Anda sedang hidup di dalamnya. Kita telah membicarakan itu berulang-ulang.

<sup>195</sup> Sekarang Ia telah berjanji untuk mengirim Terang Sorgawi kepada Anda, untuk mematangkan Benih Firman yang akan ditabur untuk zaman ini. Benih itu ada di dalam *Sini*. Benih itu adalah Alkitab. Kenapa? Yesus berkata demikian. “Firman adalah Benih yang ditabur oleh penabur.”

Dan, nah, sebelum Anda bisa menuai, tidak peduli walaupun Anda telah menabur benih, harus ada cahaya untuk mematangkan benih itu, atau itu akan busuk dan tidak akan berguna; itu akan mati. Tetapi jika itu adalah benih yang baik di dalam tanah, tanah yang benar, dengan cahaya matahari yang tepat atasnya, itu pasti akan matang.

Dan Ia telah berjanji bahwa di hari-hari terakhir, di waktu senja, sang Anak akan keluar untuk mematangkan Benih itu. Benih itu sedang diberitakan. Anak Allah sedang mematangkan Benih itu, dengan membuktikan Itu, membuat Itu muncul ke luar di hadapan Anda dan membuktikan bahwa Itu benar. Apakah Anda mengerti? [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.] Kenalilah zaman Anda.

Sekarang saya akan menutup. Sekarang waktunya untuk menutup.

<sup>196</sup> Dan Laodikia yang kaya, buta, berpendidikan akan menaruh Firman di luar dari antara mereka. Apakah mereka telah melakukannya? [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.] Ia berkata bahwa mereka akan melakukannya.

Sebagaimana nabi-nabi zaman dahulu diutus untuk membuktikan Firman yang dijanjikan bagi zaman mereka, supaya orang-orang yang telah ditetapkan dari semula, di zaman mereka, melihat Itu. Seperti wanita di sumur itu, seperti Natan, seperti Bartimeus yang buta, seperti Petrus, dan mereka yang lain yang mengenali-Nya. Ia adalah Firman itu. Dan hasilnya, “Jika Aku tidak melakukan pekerjaan-pekerjaan yang dijanjikan Bapa untuk Kulakukan, janganlah percaya kepada-Ku. Tetapi jika Aku melakukannya, walaupun kamu tidak percaya kepada-Ku, percayalah akan pekerjaan-pekerjaan itu. Pekerjaan-pekerjaan itu memberi tahu kepadamu Siapakah Aku.” Paham? Baiklah, jangan lewatkan hari itu, yang dikirimkan. Laki-laki dan wanita di zaman lain mengenali Itu, lalu masuk dan aman.

<sup>197</sup> Orang Pentakosta, oh, wah, kenapa Anda tidak mengenali zaman Anda? Kenalilah hari di waktu senja ini. Ini ada di sini, dan ini ada di sini, itu, untuk membuktikan kedatangan Kristus, untuk membuktikannya. Kita berada di akhir zaman. Kenalilah zaman Anda.

<sup>198</sup> Saya tahu saya telah menahan Anda lama. Sekarang sudah pukul dua belas. Tetapi, saya menyukai Makanan ini, Ini adalah Kehidupan. Ya. Ini adalah Kehidupan, bagi orang percaya. Kenalilah zaman di mana Anda sedang hidup di dalamnya, dan tanda zaman ini.

<sup>199</sup> Lihatlah semuanya ada di mana: Israel; gereja di mana; orang-orang amoral di mana; Mempelai Wanita sedang berdiri di mana. Apa yang tersisa? Hal berikutnya, pengangkatan Mempelai Wanita. Tentu saja, setiap gereja menantikan suatu hal yang besar. Gereja Pentakosta berkata, “Kemuliaan bagi Allah! Akan tiba harinya di mana mereka akan melakukan *ini*, dan mereka akan melakukan *itu*.” Lihat, mereka adalah para pengaku. Mereka memang percaya.

<sup>200</sup> Seperti, suatu kali, Kayafas berkata, “Bukankah itu hal yang benar jika satu orang harus mati, daripada seluruh bangsa ini binasa?” Ia adalah imam besar, kata Alkitab, itulah alasannya ia mengatakan itu. Ia bernubuat, tanpa mengetahui apa yang ia katakan. Tetapi apakah ia menyadari kebenaran yang sesungguhnya dari itu, bahwa ia sedang mengorbankan Allah sendiri yang ia akui bahwa ia adalah imam besar-Nya?

Begitu pula, hari ini! Mereka sedang menantikan, di suatu tempat di sana, kedatangan satu—satu masa yang hebat.

<sup>201</sup> Wah, saya pergi ke konferensi Business Men dengan mereka. Mereka berkata, “Kemuliaan bagi Allah!” Para pengkhotbah itu naik ke atas dan benar-benar membangkitkan semangat orang banyak, dan berkata, “Suatu kebangunan rohani yang besar akan terjadi. Tangan Tuhan akan menjamah bumi ini!” Dan bagaimana orang-orang itu keluar, berlari seperti . . . Dan tidak

menyadari bahwa itu ada di bawah Sangkakala-sangkakala untuk Israel. Kenapa mereka melakukan itu? Karena mereka adalah pengaku Kristen, dan tidak sadar. Kayafas juga tidak menyadari apa yang ia lakukan. Dan mereka tidak sadar bahwa mereka menolak Pesan itu sendiri yang dikirim untuk mereka. Amin!

<sup>202</sup> Setiap bagian Kitab Suci, kita telah membicarakannya dari hari ke hari, dan dari pekan ke pekan, sampai tidak bisa dibantah bahwa itu adalah Kebenaran. “Jika orang-orang buta tidak bisa menerima Itu,” Yesus berkata, “biarkanlah mereka. Jika orang buta menuntun orang buta, pasti mereka semua jatuh ke dalam lobang.” Saya tidak tahu kapan, saya tidak tahu di mana, tetapi saya tahu itu akan datang.

<sup>203</sup> Anda tahu, saya paham kenapa Iblis tidak mau saya melakukan ini. Kemarin, saya merasa begitu tidak enak. Saya tidak bisa mendapatkan Firman dari Tuhan. Saya telah melakukan semua yang saya tahu, dan saya tidak bisa. Dan pagi ini, ketika saya bangun...saya makan sedikit jagung, kemarin, dan tampaknya itu seperti melekat di situ di dalam perut saya. Saya merasa sakit sekali, saya—saya benar-benar tidak mengerti. Saya pikir, “Sebenarnya apa masalahnya? Saya akan pergi ke sana, dan saya tidak tahu apa yang akan saya katakan. Dan, Tuhan, saya bahkan tidak bisa mendapatkan satu ayat Kitab Suci dalam pikiran saya, untuk dicatat. Saya tidak bisa mendapatkan sesuatu.” Saya benar-benar tidak tahu apa yang harus dilakukan.

Lalu, setelah Pesan itu mulai datang kepada saya, Iblis berkata terus, “Engkau merasa terlalu tidak enak. Kepalamu sakit. Engkau sakit. Engkau tidak bisa pergi ke sana. Engkau tidak bisa berdiri di sana. Itu akan menjadi *ini*, akan menjadi *itu*.”

<sup>204</sup> Saya ingat, suatu kali, sebuah cerita tentang seorang cockney kecil di Inggris. Ia adalah seorang laki-laki biasa. Dan mereka mengatakan bahwa—raja—raja, salah satu raja di zaman dahulu akan datang ke—ke istananya. Dan, ini, tidak ada orang... Ia mempunyai sebuah pesan yang harus disampaikan, sebuah pesan yang sangat penting, karena ada musuh. Dan maka ia—ia—ia berkata kepada sobat kecil ini yang berdiri di sana, ia berkata, “Ini, bawalah pesan ini, bawalah pesan ini! Cepat pergilah ke suatu *tempat—tempat* tertentu, dan perintahkan *ini* untuk dilaksanakan.” Dan ia berkata, “Bawalah tongkatku di tanganmu. Itu akan membuktikan siapa engkau, bahwa aku... engkau diutus olehku.”

<sup>205</sup> Dan ia memasukkan itu ke jubahnya, dan pergilah dia. Di mana-mana para penjaga menghentikan dia, semua orang yang lain. Berteriak, “Minggir! Aku membawa pesan raja.” Amin. “Aku pembawa pesan dari raja,” perkataan yang terbukti.

206 Saya pikir, “Iblis, minggir dari jalanku! Aku membawa Pesan Raja. Aku harus pergi.”

207 Suatu kali ketika mereka membunuh Raja Damai, dan menguburkan Dia, dan memeterai kubur itu, dan maut menahan Dia selama tiga hari dan malam. Tetapi pada Paskah pagi Ia memegang tongkat kerajaan di tangan-Nya, dan berseru, “Maut, minggir! Kubur, minggir! Buka! Akulah Pesan Raja itu. Aku harus keluar untuk membuktikan kebangkitan ini. Akulah kebangkitan dan Hidup.” Haleluya! Saya merasa enak sekali sekarang.

Itulah Pesan Raja. Mari kita mengenali Itu, teman-teman, sebab kita dipanggil untuk berkumpul bersama untuk peniupan Sangkakala. “Sebab Sangkakala Tuhan akan berbunyi, lalu tidak akan ada waktu lagi.”

208 Ia telah mengumpulkan Israel. Tiga hari, Ia katakan bahwa Ia akan melakukannya pada hari ketiga. Dua-ribu-tujuh-ratus tahun telah berlalu. Pada hari ketiga itu Ia akan mengumpulkan mereka bersama, dan Ia telah melakukannya. Ia berkata bahwa Ia akan memberi tahu jalan Kehidupan. Itulah, sekarang hanya menunggu Mempelai Wanita keluar dari jalan itu supaya mereka bisa datang, kedua nabi itu, nabi-nabi Ibrani, yang akan mengenali.

209 Anda ingat saya berdiri di Kairo, untuk pergi ke sana, ketika Lewi Pethrus berkata, “Saudara Branham, jika mereka melihat itu . . . Mereka percaya kepada nabi mereka.”

210 Saya katakan, “Itu adalah hal yang baik bagi saya.” Lihatlah bagaimana manusia itu? Tetapi lihat kasih karunia Allah? Saya katakan, “Saya akan membaca Perjanjian Baru ini.” Mereka membaca-Nya. Lewi mengirimkan itu, lebih dari sejuta kitab, ke sana, Saudara Lewi Pethrus dari Swedia. Mereka akan membaca Itu, datang dan berada di sana, orang-orang Yahudi itu; tidak seperti sekelompok orang Yahudi modern ini, tetapi yang ada di tanah air mereka. Dan ia datang, berkata, “Jika ini adalah Mesias, biarlah kami melihat dia melakukan tanda nabi, maka kami akan percaya itu.”

211 Lewi Pethrus berkata, “Saudara Branham, itulah kesempatan. Itulah kesempatan.” Seseorang memberi tahu saya bahwa—bahwa itu adalah sebuah kesempatan. Saya langsung, mulai memberikan perhatian yang serius.

Laki-laki tertentu datang dan duduk di sana, Saudara Arganbright, berkata, “Saudara Branham, itu benar-benar akan membangunkan Israel! Membawa mereka ke luar ke depan Itu, dan menunjukkan tanda nabi itu. Mereka akan percaya itu.”

212 Saya berkata, “Tuhan, inilah aku, sudah siap.” Naik pesawat; mengambil uang dan beli tiket; berhenti di Kairo. Berkata, “Ya, saya siap.”

<sup>213</sup> Roh Kudus berkata, “Ini bukan tempatmu. Ini bukan waktumu.” Lihat, Anda bertindak sebelum waktunya. Saya pikir, “Oh, wah! Saya sudah datang ke sini; saya—saya akan pergi.”

<sup>214</sup> Sesuatu berkata, “Berhenti di sini! Jangan kau pergi ke jalan itu. Ganti arah ke India. Jangan pergi ke situ. Pergilah ke India, tetapi jangan engkau pergi ke sini.”

<sup>215</sup> Berpikir, “Kenapa?” Ketika saya berjalan ke luar di belakang hanggar, saya berkata, “Tuhan Yesus, apa artinya ini?”

Lalu Ia memberi tahu saya. “Bukan dari bangsa lain. Nabi-nabi inilah orangnya.” Itu harus sesuai dengan Kitab Suci. “Musa dan Elia harus datang.” Dan, selain itu, Mempelai Wanita masih belum dibawa ke luar. “Dan nabi-nabi itu akan kembali dan mereka akan melakukan tanda nabi.” Itu Kitab Suci. Maka itu akan digenapi semua di sana, dengan sempurna, Israel sebagai satu bangsa akan dilahirkan dalam satu hari. Amin! Terang di waktu senja sedang bercahaya!

Akan ada Terang di waktu senja,  
 Jalan menuju Kemuliaan pasti kautemukan;  
 Di jalan air itu, adalah Terang hari ini,  
 Dikuburkan dalam Nama Yesus yang terkasih.  
 Tua dan muda, bertobatlah dari semua  
 dosamu,  
 Roh Kudus pasti akan masuk;  
 Terang di waktu senja telah datang,  
 Itu adalah fakta bahwa Allah dan Kristus  
 adalah Satu.

<sup>216</sup> Kita berada di akhir zaman, teman. Dan kemudian kami ingat akan lagu ini dari penulis yang diilhami itu, ketika ia berkata:

Bangsa-bangsa sedang pecah, (ini kira-kira  
 lima belas tahun yang lalu), Israel sedang  
 bangkit,  
 Tanda-tanda yang telah dinubuatkan para  
 nabi;  
 Hari-hari bangsa bukan Yahudi hampir habis,  
 (lihatlah kekotorannya sekarang) dibebani  
 dengan kesusahan;  
 Kembalilah, kamu yang terpencar, ke  
 tempatmu sendiri.  
 Hari Penebusan sudah dekat,  
 Orang akan mati ketakutan;  
 Dipenuhilah dengan Roh Allah, buatlah  
 pelitamu bersih dan terang,  
 Lihatlah ke atas, penebusanmu sudah dekat.  
 (Itu benar.)

Nabi-nabi palsu berdusta, Kebenaran Allah  
mereka sangkal, (Bukankah itu kebenaran?)  
Yesus Kristus adalah Allah kita.

Mereka tidak percaya itu. Mereka memiliki segala macam paham dan sebagainya!...?...benar. Tetapi nabi berkata... Atau, penulis yang diilhami itu berkata:

Kita akan berjalan di mana para rasul telah melangkah.

<sup>217</sup> Ingat dalam penglihatan saya? Saya katakan, “Jika pengikut Paulus masuk, maka pengikutku juga, sebab aku melakukan tepat apa yang telah ia lakukan.” Saya akan tetap dengan Itu.

Berjuta-juta orang itu mengangkat tangan mereka, sambil berkata, “Kami mengandalkan itu!”

Apa? Kenalilah zaman di mana kita sedang hidup di dalamnya, waktu di mana kita sedang hidup, tanda zaman di mana kita sedang hidup di dalamnya. Ini mungkin lebih telat dari yang kita kira. Dalam waktu dekat ini, biarlah dia yang berada di luar tetap berada di luar. Ia yang berada di dalam harus berada di dalam selama-lamanya. Pintu akan ditutup.

<sup>218</sup> Pagi ini jika ada seseorang di sini yang masih belum pernah berjalan masuk, oh, dalam Nama Yesus, orang-orangku yang terkasih... .

Jangan melihat pada hamba yang tidak berpendidikan ini yang berdiri di sini, buta huruf, tidak terpelajar, tidak berpendidikan; jangan melihat itu. Tetapi lihatlah Firman yang sedang dibuktikan. Lihatlah Roh Kudus yang agung Yang membuktikan Itu sebagai Kebenaran. Kita berada di waktu senja. Ini lebih telat dari yang Anda kira. Jangan... .

<sup>219</sup> Wanita, biarlah rambut Anda panjang. Saudari, lepaskan pakaian yang kotor itu. Buanglah rokok itu. Sebab saatnya akan tiba, di mana, “Ia yang cemar, biarlah ia terus cemar; dan ia yang benar, biarlah ia terus berbuat kebenaran. Ia yang berada di dalam biarlah berada di dalam; ia yang berada di luar biarlah di luar.” Perbedaan yang kecil, dan tipis, “Jika orang benar hampir-hampir tidak diselamatkan, apakah yang akan terjadi dengan orang berdosa dan orang fasik,” Penyangkal-Kebenaran, Anda tahu, “mereka akan berada di mana?”

Mari kita menundukkan kepala kita.

<sup>220</sup> Nah, di dalam Terang saat ini di mana kita sedang hidup sekarang, Terang di zaman di mana kita sedang hidup di dalamnya sekarang; orang-orang yang dikasihi dan disayangi, Anda yang datang dari berbagai negara bagian di negeri ini, sekarang mari kita, saya dengan Anda, di atas altar ini, mari kita memeriksa diri. Bagaimanakah Roh Allah di dalam hati kita hari ini? Ingat, ini adalah Roh itu, tidak tercela, tidak tercemar; segala doktrin gereja, dan segalanya, lenyap semua.

221 Anda tidak akan berani mencoba menambahkan kepada Ini atau mengurangi dari Ini. Sebab, jika Anda mencoba menaruh penafsiran Anda sendiri, ke Sini, bagian Anda akan diambil dari Kitab Kehidupan. Apakah Anda mencoba mengatakan sesuatu yang Roh tidak katakan? Apakah Anda mencoba membuat-Nya seolah-olah Ia mengatakan sesuatu? Atau, Anda hanya menerima-Nya tepat sebagaimana yang Ia katakan, dan membiarkan-Nya begitu? Apakah Anda menyambung, memotong, kaset, melakukan hal-hal yang tidak benar? Apakah Anda melakukannya?

222 Berkata, “Nah, saya merasa tidak mau melakukan *ini*. Atau, mungkin, saya—saya—saya tahu gereja saya tidak percaya Itu. ‘Itu hanya perkataan seorang manusia tentang Itu.’”

Seorang Manusia itu adalah Allah. Alkitab berkata di sini bahwa Anda tidak boleh memotong rambut Anda. Ini . . . Alkitab mengatakan itu. “Akan terjadi di mana perempuan akan memakai pakaian laki-laki, dan betapa mereka akan menjadi kekejian bagi Allah.” Bagaimana Roh Kudus telah berkata melaluinya, bejana yang hina, dan tidak layak ini yang kebetulan hadir berdiri pada waktu Raja yang agung itu berkata, “Inilah kubur-Ku, Firman-Ku.” (“Inilah Tongkat-Ku,” maksudnya.) “Bawalah Tongkat-Ku, dan pergilah, dan bawalah Pesan itu.”

223 Saya tahu denominasi berusaha menghentikan Itu, dan membuang-Nya, dan mengusir-Nya, dan menendang-Nya ke luar, dan segalanya. Tetapi, oleh kasih karunia Allah, saya berada dalam perjalanan saya, berteriak dari bangsa ke bangsa, dari tempat ke tempat, dari gereja ke gereja, “Keluarlah dari padanya!” Itu tidak populer, tetapi Itu adalah Kebenaran.

224 Maukah Anda menerima-Nya dalam—dalam Roh di mana Itu dituliskan? Maukah Anda menerima-Nya dalam Roh di mana Itu diberikan? Jika Anda masih belum melakukannya . . . Kita tidak punya tempat untuk panggilan altar; hati Anda adalah altarnya. Maukah Anda mengangkat tangan Anda, berkata, “Allah, kasihanilah aku. Biarlah Roh Allah masuk ke dalamku, menegurku sekarang dari semua dosaku, dan kebingungan, semua kebiasaan burukku, dan sifat pemarah, dan pertengkaran, dan perkelahian, dan kemarahan, dan semua yang kumiliki. Dan aku tahu sesuatu, bahwa rohku tidak lembut untuk Sorga. Lembutkanlah aku, Tuhan, pada saat terakhir ini. Mungkin ini adalah khotbah terakhir yang kudengar. Mungkin ini adalah kesempatan terakhir bagiku untuk mendengar Pesan. Aku mengangkat tanganku. Allah, kasihanilah aku.”

225 Allah memberkati Anda. Berlusin-lusin tangan. Nah, hanya berdoa sebentar bagi Anda dengan diam. Anda yang mengangkat tangan Anda, menunjukkan bahwa Anda masih tertarik. Bagi saya tampaknya Roh masih memanggil seseorang.

<sup>226</sup> Allah Yang Terkasih, Engkau Yang mengetahui segala hal. Dan Engkau yang menciptakan segala sesuatu dengan tujuannya masing-masing, sebab, ada yang harus dihukum, ada yang harus dibutakan; ada yang, “seperti tukang periuk yang membuat suatu benda,” seperti kata Paulus, “satu untuk tujuan yang mulia dan yang lain untuk tujuan yang tidak mulia.” Benda yang dibuat untuk tujuan yang tidak mulia, hanya untuk menyatakan benda yang dibuat untuk tujuan yang mulia. Tetapi bukankah itu di tangan Tukang periuk untuk berbuat menurut kehendak-Nya? Bukankah itu ada di dalam rencana yang ditetapkan Allah, untuk memanggil? “Mereka yang dikenal-Nya dari semula, dipanggil-Nya. Mereka yang dipanggil-Nya, dibenarkan-Nya. Dan mereka yang dibenarkan-Nya, dimuliakan-Nya.”

<sup>227</sup> Mungkin ada beberapa orang di sini hari ini yang seperti wanita kecil di sumur itu, sesat dalam kecemaran, sesat dalam ketidakpercayaan, sesat dalam tradisi-tradisi manusia, doktrin-doktrin buatan-manusia. Mungkin ini pertama kalinya mereka mendengar hal-hal ini, tetapi secara aneh sesuatu telah memperingatkan hati mereka. Ada banyak, banyak tangan yang diangkat, Tuhan. Biarlah Tukang periuk yang agung mengambil benda itu sekarang dan membentuknya menjadi benda untuk tujuan yang mulia. Aku percaya ada suatu alasan, Tuhan, atau kalau tidak mereka tidak akan melakukannya, mereka tidak akan mengatakan itu. Aku masih percaya, aku sedang berpegang bagi mereka.

<sup>228</sup> Biarlah hamba-Mu yang rendah ini memohon, Tuhan. Biarlah kami memohon bagi mereka, sebagai seorang yang berdiri di antara orang yang hidup dan yang mati; seperti seorang yang berada di Sodom memohon untuk orang-orang Sodom, “Keluarlah dari sini! Keluarlah dari sini, cepatlah!”

<sup>229</sup> Semoga mereka datang, Tuhan, dengan rendah hati dan dengan manis ke takhta Allah sekarang, di dalam hati mereka, sambil berkata, “Yesus, mulai hari ini, dan selanjutnya, Engkaulah milikku. Sekarang aku membuat janji ini kepada-Mu di sini, sementara aku duduk di sini di kursi ini di mana Roh-Mu menjamahku. Jika Ia menjamahku di sini, maka aku tidak perlu pergi lebih jauh dari sini. Tepat di sini Engkau menemui aku; tepat di sini kita akan membereskannya; tepat di sini di kursi kedua, kursi ketiga, kursi kelima, berapa pun itu. Tepat di sini itu akan dibereskan, sebab di sinilah Engkau menegurku, di sinilah Engkau berjanji untuk menjadikan itu benar. Sebab walaupun aku cemar dan kotor, aku akan menjadi putih seperti salju. Aku mau percaya kepada semua Firman-Mu. Aku siap untuk berjalan di dalam-Nya, percaya kepada-Nya, menerima-Nya.

“Dan sekarang aku melakukan ini untuk kemuliaan Allah, tahu bahwa hidupku tidak berguna bagiku, tidak berguna



bagi Allah, tidak berguna bagi tetanggaku, tidak berguna bagi semua yang lain; hanya berguna bagi iblis, untuk menjadikanku se—sebuah boneka, untuk melemparkanku ke sana kemari, mungkin untuk dilihat sebagai mainan seseorang, mungkin sebagai idola wanita tertentu. Allah, jadikanlah aku seorang hamba-Mu.” Kabulkan itu, Tuhan. Sekarang aku menyerahkan mereka kepada-Mu, dalam Nama Yesus Kristus, Anak-Mu.

Dengan kepala kita tertunduk, dan hati kita.

I can hear my Saviour . . .

Dengan tulus, teman. Ini mungkin kesempatan Anda yang terakhir. Dapatkah Anda mendengar Suara yang halus itu?

. . . calling,  
I can . . .

Apa yang Ia panggil . . . Apa yang memanggil Anda, jika Juru Selamat Anda memanggil? Firman.

. . . Saviour calling,

Apa yang harus Anda lakukan? Sangkallah dunia ini.

And take my cross and follow, follow . . .

“Saya telah mengabaikan baptisan dalam Nama Yesus, Tuhan.”

I’ll go with Him through the garden,  
I’ll go . . .

Bersama Dia, di mana? Melalui air, melalui taman, melalui mana pun; rumah doa, di kolam, di mana pun. Putuskan itu!

. . . go with Him through the garden,  
I’ll go with Him, with Him all the way.

I’ll go with Him through the judgment (apakah  
Firman yang benar atau gereja yang benar),  
I’ll . . .

“Apakah saya yang benar, atau Ia yang benar. Apakah hati Nurani saya yang benar, atau Firman-Nya yang benar?” Anda berada di tempat penghakiman sekarang. “Apa yang saya percaya, apakah itu benar, atau Firman-Nya yang benar? Apakah saya pikir tidak apa-apa untuk berambut pendek, memakai celana pendek? Apakah saya pikir tidak apa-apa untuk menjadi anggota denominasi?” Apa yang Ia katakan?

I’ll go with Him, with Him all the way.

Now where He leads me I will follow,

Aku mengangkat tanganku, juga, Tuhan. Tuhan, ke mana pun itu, di manakah Pesan berikutnya akan diberitakan? Apakah di sini lagi, nanti malam, di Afrika, Jerman, Swiss? Di manakah itu, Tuhan?

Where He . . . (ke mana pun Engkau memimpin,  
Tuhan) . . . me I will follow,  
I'll go with Him, with Him all the way.

Sekarang dengan kepala Anda tertunduk.

<sup>230</sup> Maukah Anda pergi bersama-Nya ke mana saja Ia memimpin Anda? Maukah Anda pergi bersama-Nya ketika waktunya hampir habis, orang-orang menganiaya, menertawakan, mengejek? “Aku akan tetap bersama-Nya. Aku akan tetap pergi. Aku akan berjalan terus bersama-Mu, Tuhan, di mana pun Engkau berada. Aku akan tetap berdiri dengan setia dan benar. Di dalam sengitnya peperangan, aku akan tetap berdiri dengan setia dan benar. Jika aku jatuh, Engkau akan mengangkatku lagi, Tuhan. ‘Ia yang kehilangan nyawanya karena Aku ia akan memperolehnya.’”

So I'll go with Him, with Him all . . .

<sup>231</sup> Sekarang semua yang serius dengan itu, dari hati Anda, angkatlah tangan kita sekarang, dan hati kita, kepada-Nya.

I . . . Where He leads me I will follow,  
Where He leads me I will follow,  
Where He leads me I will follow,  
I'll go with Him, with Him all the way.

He will give me grace and glory,  
He will give me . . .

Tuhan Yesus, berhembuslah atas saputangan-saputangan ini sekarang. Sembuhkanlah orang-orang yang sakit dan menderita ini, Tuhan. Kabulkanlah itu, Tuhan. Berilah mereka kesembuhan, Tuhan, dalam Nama Yesus.

And go with me, with me all the way.

<sup>232</sup> Anda merasa enak sekarang? [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.] Sudah merasakannya sekarang? [“Amin.”] Jika Ia . . .

Sangkakala Tuhan akan berbunyi, dan waktu akan berakhir, (nah, itu adalah Sangkakala terakhir)

Dan ketika pagi mereka menjadi Kekekalan, yang cemerlang dan indah.

Mari kita nyanyikan itu, kita semua sekarang. “Ketika Sangkakala Tuhan berbunyi.” Berilah kami kunci nadanya.

When the Trumpet of the Lord shall sound, and  
time shall be no more,  
And the morning breaks Eternal, bright and  
fair;  
When the saved of earth shall gather over on  
the other shore,  
When the roll is called up yonder, I'll be there.

When the roll is called up yonder,  
 When the roll is called up yonder,  
 When the roll is called up yonder,  
 When the roll is called up yonder, I'll be there.

On that bright and cloudless morning when the  
 dead in Christ shall rise,  
 And the glory of His resurrection share;  
 When then all of life is over, and our work on  
 earth is done,  
 And the roll is called up yonder, I'll be there.

When the roll is called up yonder,  
 When the roll is called up yonder,  
 When the roll is called up yonder,  
 When the roll is called up yonder, I'll be there.

<sup>233</sup> Mari kita angkat tangan kita, katakan, "Oleh kasih karunia-Mu, Tuhan." Oleh kasih karunia-Mu, Tuhan! [Jemaat berkata, "Oleh kasih karunia-Mu, Tuhan."—Ed.]

Nah, kita adalah saudara dan saudari dalam Kristus. Mari kita berpaling dan berjabat tangan dengan seseorang dekat Anda, dan katakan, "Oleh pertolongan Allah, ketika nama-nama dipanggil di atas sana!"

When the roll is called up yonder,  
 When the roll is called up yonder,  
 When the roll is called up yonder,  
 When the roll is called up yonder, I'll be there.

Apa yang sedang kita nantikan?

When that Trumpet (yang terakhir) . . . the  
 Lord shall sound, dan time shall be no . . .  
 (Merekah ke dalam Kekekalan, "Dalam sesaat,  
 dalam sekejap mata.") . . . and fair;  
 And then when the saved of earth shall gather  
 to on the other shore,  
 When the roll is called up yonder, I'll be there.

Mari kita menyanyikannya!

When the roll is called up yonder,  
 When the roll is called up yonder,  
 When the roll is called up yonder,  
 When the roll is called up yonder, I'll be there.

<sup>234</sup> Oh, tidakkah itu akan merupakan waktu yang luar biasa! Berjalan saja, suatu hari, dan seseorang muncul di sini. "Siapa itu? Ibu!" Amin! "Nah itu tidak akan lama." Hanya dalam beberapa menit, Anda diubah. Dan kita akan . . . bertemu dengan mereka, dan diangkat bersama dengan mereka, untuk menyongsong Tuhan di angkasa. Oh, dalam sesaat, dalam sekejap mata. Hai, "Ini Saudara Seward, saudara tua yang dahulu suka datang ke gereja di sini! Wah, ini Saudara DeArk.

Ini Saudara An- . . . Wah, lihat ke sini, mereka semua berada di sekeliling saya! Ada masalah apa? Di sini dalam beberapa menit saja . . . Saya tahu mereka telah menampakkan diri kepada saya. Sekarang itu tidak akan lama. Saya akan diubah sekarang, hanya dalam sesaat, hanya sesaat.” Oh, ya! Dan pagi mereka menjadi Kekekalan, yang cemerlang dan indah. Semua awan yang mistik . . .

<sup>235</sup> Seperti yang Ia katakan, “Israel, kamu seperti kabut pagi, seperti uap, dan kebenaranmu telah pudar.” Dan ketika semua itu memudar dalam Terang-Sang-Anak Yang memegang semuanya itu, amin, lalu, “Nama-nama dipanggil di sana, saya akan berada di sana.” Baiklah.

Sampai nanti malam:

Till we meet! Till we meet!

Kita tidak tahu kapan ini akan terjadi, teman-teman. Ini sudah menjadi sebuah cerita, lama, tetapi ini adalah Kebenaran, dan ini akan terjadi. Kita berada tepat pada waktunya sekarang.

Till—till we meet, till we . . .

Dengan kasih karunia Allah, kita harap, pukul tujuh-tigapuluh nanti malam.

God be with you till we meet again.

Mari kita berdiri di atas kaki kita sekarang.

<sup>236</sup> Oh, bukankah itu ajaib? “Inilah tempat-tempat Sorgawi di dalam Kristus Yesus.” Tidak mau menukar ini dengan apa pun. Anda tahu betapa saya suka memancing ikan dan betapa saya suka berburu, sebab saya melihat Allah di luar sana di hutan belantara. Saya suka itu. Tetapi, oh, saya tidak mau menukar satu menit dari ini, dengan semua pengalaman selama ratusan tahun. Satu menit dari ini, itu kepuasan!

<sup>237</sup> Allah, ciptakanlah suatu kebangunan di dalamku. Biarlah aku menjadi kebangunan itu. Biarlah setiap orang dari kami menjadi kebangunan, kebangunan di dalamku. Buatlah aku, Tuhan, lapar, buatlah aku haus. Ciptakanlah di dalamku, Tuhan, apa yang diperlukan di dalamku. Biarlah aku, mulai saat ini, menjadi milik-Mu; hamba yang lebih kudus, hamba yang lebih baik, lebih diberkati oleh-Mu; lebih mampu, lebih rendah hati, lebih baik hati, lebih rajin bekerja; lebih memandang kepada hal-hal yang positif, dan melupakan hal-hal yang di belakang, dan negatif. Biarlah aku berlari kepada tujuan yaitu panggilan sorgawi dari Kristus. Amin.

Itulah keinginan kita, bukan? [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.]

Baiklah, mari, sampai kita bertemu nanti malam, mari kita membawa Nama Yesus bersama kita sekarang, masing-masing dari Anda sekalian sekarang.

Take—take the Name of Jesus with you,  
Child of sorrow and of woe;  
It will joy and comfort give you,  
Take it everywhere you go.

Precious Name, Oh how sweet!  
Hope of earth and joy of Heaven;  
Precious Name, Oh how sweet!  
Hope of earth and joy of Heaven.

Sekarang mari kita menundukkan kepala kita.

Take the Name of Jesus with you,  
As a shield from every snare;  
When temptations round you gather . . .



*MENGENALI ZAMAN ANDA DAN PESANNYA* IND64-0726M  
(Recognizing Your Day And Its Message)

Pesan oleh Saudara William Marrion Branham ini, yang mula-mula disampaikan dalam bahasa Inggris, pada hari Minggu pagi, 26 Juli 1964, di Branham Tabernacle di Jeffersonville, Indiana, U.S.A., telah diambil dari sebuah rekaman pita magnetis dan dicetak secara lengkap dalam bahasa Inggris. Terjemahan bahasa Indonesia ini dicetak dan didistribusikan oleh Voice Of God Recordings.

UNTUK KALANGAN SENDIRI

INDONESIAN

©2020 VGR, ALL RIGHTS RESERVED

VOICE OF GOD RECORDINGS  
P.O. BOX 950, JEFFERSONVILLE, INDIANA 47131 U.S.A.  
[www.branham.org](http://www.branham.org)

## Pemberitahuan Hak Cipta

Hak cipta dilindungi undang-undang. Buku ini boleh dicetak dengan menggunakan sebuah mesin pencetak di rumah untuk dipakai secara pribadi atau untuk diberikan kepada orang lain, secara gratis, sebagai alat untuk mengabarkan Injil Yesus Kristus. Buku ini tidak boleh dijual, diproduksi ulang dalam jumlah yang besar, diunggah pada situs web, disimpan dalam sistem yang bisa mengambil kembali, diterjemahkan ke dalam bahasa lain, atau dipakai untuk meminta dana tanpa izin tertulis yang jelas dari Voice Of God Recordings®.

Untuk mendapatkan informasi lebih lanjut atau untuk mendapatkan materi lain yang tersedia, silakan hubungi:

VOICE OF GOD RECORDINGS  
P.O. Box 950, JEFFERSONVILLE, INDIANA 47131 U.S.A.  
[www.branham.org](http://www.branham.org)